

Daftar Pustaka

- Azizah, W. (2009). Penanaman Nilai Agama Pada Anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdatul Ulama (NU) 31 Sumpalsari Malang. *Al-Qalam*.
- Bina, F., & Dimiyati. (2022). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*.
- Budi, A. (2018). Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 1993-2017. *Avatara*.
- Desri, Y., & Nina, J. (2021). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mengaji Al-Qur'an. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas* 2 (2), 79-82.
- Didik, H., & Muthoifin. (2018). Penerapan Metode Ummi Dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika Jurnal Studi Islam*, 27-28.
- Dr. Sandu, S., & M. Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Google, I. (2022, November 11). *Google Maps*. Retrieved from Peta lokasi Yayasan Alkhairiyah Surabaya, Jalan Sultan Iskandar muda 36, Ujung, Semampir, Surabaya City, east Java: <https://www.googlemaps.com/>
- Hamidi. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hasan, A., Arif, M., & Abdur, R. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hurlock, E. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Iriani, D., Ketut, R, S, D, G., Sudjud, D., Safrin, D, Talli, A., Dr. Suprianti, Nugraheni, S, R., . . . Nuraya, T. (2022). *metodologi Penelitian*. Rizmedia.
- Juli, A. (2019). 2019. *Digital Library*, 1.

- Karim, A. (2013). *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Gama Media.
- Menteri Pendidikan Nasional, P. (2009). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.
- Miles, M. H., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition #*. USA: Sage Publication, Tejemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naufal, A. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah. 4.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholeh, H., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qu'an Secara Tartil. *Al-I'tibar*, 45.
- Siti, N. A., & Suyadi. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2403-2404.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. Cet.4*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suud, B. A. (2018). Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an). *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 175-177.

Tanzeh, A. S. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.

WJS, P. (2007). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



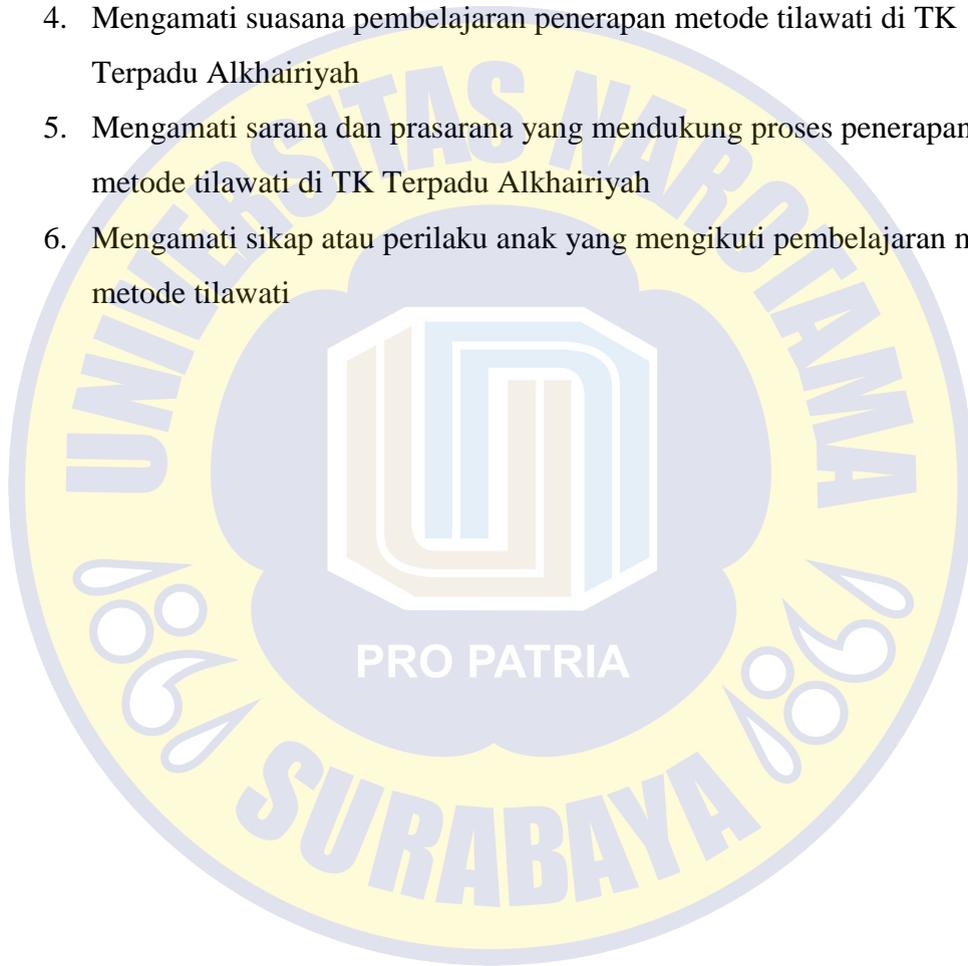
LAMPIRAN 1
PANDUAN WAWANCARA

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

1. Apa latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah ?
2. Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengajar tilawati ? sebelum mengajar di Alkhairiyah apakah pernah mengajar ditempat lain?
3. Pada kelompok jilid berpakah ustadz/ustadzah mengajar di tahun ajaran 2022-2023?
4. Selain metode tilawati apakah pernah mengajar metode mengaji lainnya ?
5. Apa bedanya metode tilawati dengan metode lainnya ?
6. Kendala atau kesulitan apakah yang ustadz/ustadzah temukan dalam penerapan metode tilawati ?
7. Aktivitas apa yang biasanya pertama ustadz/ustadzah lakukan sebelum memulai kegiatan mengaji ?
8. Apa saja media atau alat yang digunakan saat penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?
9. Menurut ustadz/ustadzah, nilai moral dan agama apa saja yang di dapat anak saat penerapan metode tilawati dilakukan ?
10. Apa saja materi yang diajarkan pada anak dalam pelaksanaan metode tilawati?
11. Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?
12. Kapan evaluasi pembelajaran metode tilawati dilakasnakan di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?
13. Bagaimana bentuk evaluasi yang di pakai pada penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah
2. Mengamati media yang dipakai saat proses penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah
3. Mengamati Evaluasi yang dilakukan di TK Terpadu Alkhairiyah
4. Mengamati suasana pembelajaran penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah
5. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah
6. Mengamati sikap atau perilaku anak yang mengikuti pembelajaran mengaji metode tilawati



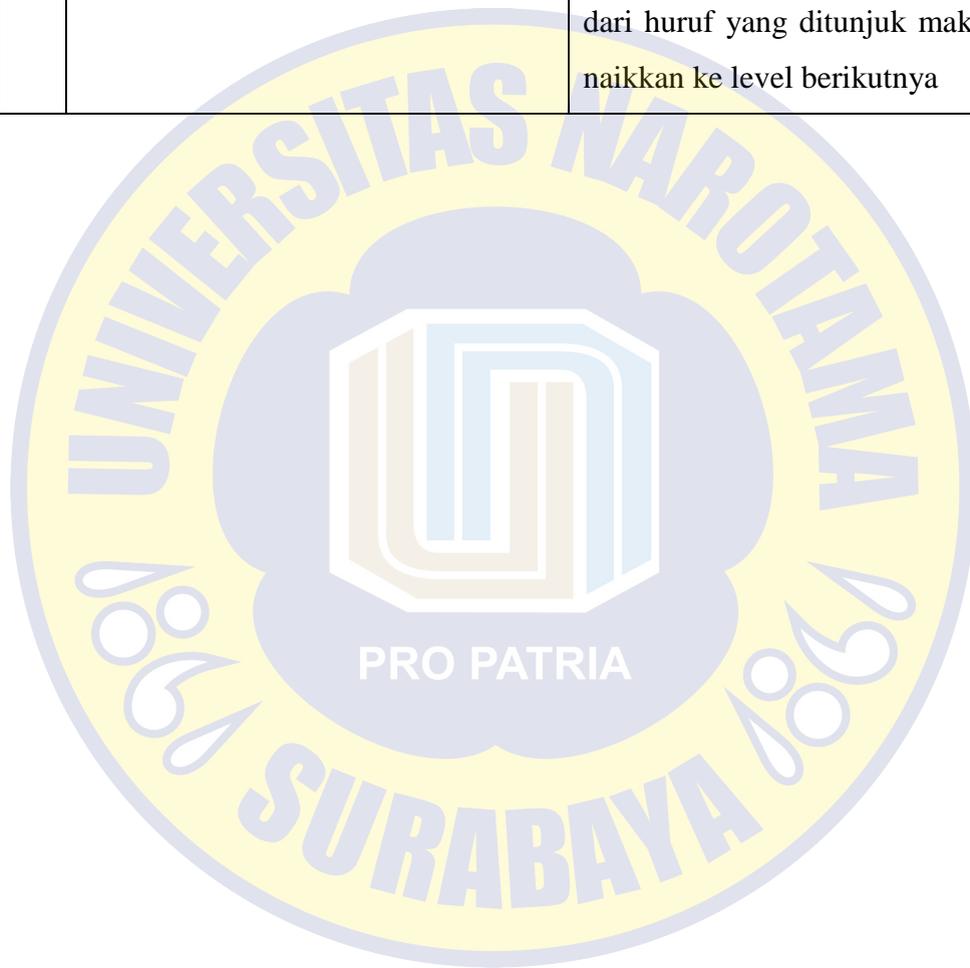
Nama : Chairul Anam
 Umur : 39 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Koordinator Umum Tilawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah ?	S1 Pendidikan Agama Islam
2	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengajar tilawati ? sebelum mengajar di Alkhairiyah apakah pernah mengajar ditempat lain?	Sejak Agustus 2010, kurang lebih 12 tahun. Pernah, di TPQ (taman pendidikan Qur'an) "Roudlotut Taaibiin" di Jl. Jagalan No.6 Surabaya
3	Pada kelompok jilid berpakah ustadz/ustadzah mengajar di tahun ajaran 2022-2023?	Saya tidak mengajar dikelas, sejak tahun ajaran 2017-2018 karena diamanahi sebagai koordinaor umum seluruh jenjang di Yayasan Alkhairiyah mulai dari TK – SMP untuk mengevaluasi kenaikan jilid, pra tashih dan kenaikan di kelas Al-Qur'an
4	Selain metode tilawati apakah pernah mengajar metode mengaji lainnya ?	Sementara ini yang saya tekuni selain metode tilawati tidak ada
5	Apa bedanya metode tilawati dengan metode lainnya ?	Ya, sekilas saya sharing dengan teman-teman guru pada dasarnya pembelajaran inti atau dasarnya sama yang terpenting adalah bagaimana seorang guru punya keinginan mengajar Al-Qur'an dengan baik dan yang terpenting lagi kualitas guru untuk meng upgrade diri sebagai pengajar Al-Qur'an

6	Kendala atau kesulitan apakah yang ustadz/ustadzah temukan dalam penerapan metode tilawati ?	Kendala yang ditemui dilapangan bervariasi, contoh; ketika membaca peraga anak mengikuti instruksi guru dengan baik, namun saat baca simak di buku tidak semua anak mengikuti terkadang ada anak yang tidak bisa diem dan lari-lari.
7	Aktivitas apa yang biasanya pertama ustadz/ustadzah lakukan sebelum memulai kegiatan mengaji ?	Menyapa anak-anak, diselingi candaan agar anak ketika memasuki sesi pembelajarannya lebih fresh dan menyenangkan
8	Apa saja media atau alat yang digunakan saat penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Ada 2 pendekatan, yang pertama dengan peraga kalender kalau PAUD dengan kartu hijaiyah. Kemudian alat-petunjuk sebagai penuntun ketika klasikal Yang kedua dengan buku jilid tilawati
9	Menurut ustadz/ustadzah, nilai moral dan agama apa saja yang di dapat anak saat penerapan metode tilawati dilakukan ?	Sangat banyak sekali, diantaranya adalah bagaimana anak itu ketika ada temannya membaca Al-Qur'an hendaknya ia menyimak, mendengarkan supaya mereka mendapatkan rahmat, disamping anak menyimak dia akan memahami jika ada bacaan temannya yang salah dan mengingatkan bagaimana bacaan yang benar dan berusaha memperbaiki. Memang tuntunan dari ajaran agama

		<p>kita seperti yang ada di surat Al-A'raf Ayat 204 “Wa iza quri Al-Qur'an fastami'u lahu wa ansitu la'allakum tur-hamun” yang artinya dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkannlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat</p>
10	<p>Apa saja materi yang diajarkan pada anak dalam pelaksanaan metode tilawati?</p> <p>Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?</p>	<p>Untuk materi atau pokok bahasan sudah dimuat klasifikasinya dari jilid 1 menjadi satu acuan target yang harus dikuasai oleh siswa. Contoh di jilid 2 di hal.1-4 ada pengenalan materi beberapa harokat (fathah, kasrah, dhummah, fahtahtain, kasrahtain, dhummatain) nanti di hal. 20 ada pengenalan “mad” dan lain sebagainya.</p>
11	<p>Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?</p>	<p>Saat menyampaikan materi tilawati butuh suara yang ekstra dan kondisi guru harus benar-benar fit karena dari awal pembukaan harus bersuara lantang dari pembacaan peraga kemudian baca simak belum lagi mengkondisikan anak.</p>
12	<p>Kapan evaluasi pembelajaran metode tilawati dilaksanakan di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?</p>	<p>Target dalam 1 hari tuntas 1 halaman, standar dalam 1 buku tilawati ada 44 hal maka idealnya dalam periode 3 bulan tuntas 1 buku (1 triwulan) tapi kadang kala agak</p>

		terhambat karena kegiatan siswa dan lain sebagainya.
13	Bagaimana bentuk evaluasi yang di pakai pada penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Untuk anak PAUD bagaimana dia bisa betul mengenal huruf secara kuat mulai dari jilid PAUD dan Jilid 1 anak harus faham dan hafal bunyi dari huruf yang ditunjuk maka kita naikkan ke level berikutnya



Nama : Ainur Ifah
 Umur : 36 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Guru Kelas KB & Guru Tilawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah ?	Pendidikan terakhir saya S1 Pendidikan Agama Islam
2	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengajar tilawati ? sebelum mengajar di Alkhairiyah apakah pernah mengajar ditempat lain?	Mulai januari 2010 tepatnya di semester 2 tahun ajaran 2009-2010 Pernah mengajar sebelumnya di TK An-Nisa di Jl. Banyu Urip Wetan Gg 5
3	Pada kelompok jilid berpakah ustadz/ustadzah mengajar di tahun ajaran 2022-2023?	Saya mengajar jilid PAUD
4	Selain metode tilawati apakah pernah mengajar metode mengaji lainnya ?	Pernah, di TPQ saya mengajar dengan metode Iqro'
5	Apa bedanya metode tilawati dengan metode lainnya ?	Menurut saya, untuk semua metode pembelajaran mengaji itu sama. Sama-sama mengajarkan anak mengaji. Hanya beda di buku panduan belajarnya dan penerbitnya
6	Kendala atau kesulitan apakah yang ustadz/ustadzah temukan dalam penerapan metode tilawati ?	Karena saya mengajar di kelas PAUD, anak tidak bisa lama duduk, kadang lari-lari, habis lari terus duduk lagi. Jadi Fokusnya kurang jadi butuh pengkondisian lebih untuk penyampaian materi
7	Aktivitas apa yang biasanya pertama ustadz/ustadzah lakukan sebelum memulai kegiatan mengaji ?	Aktivitasnya diajak main dulu, tepuk-teput tangan untuk memberi semangat anak. Kalau awal masuk anak rewel atau masih ngantuk agar

		<p>anak bisa menerima materi dengan baik saat mangaji.</p> <p>Setelah itu anak membaca doa, doanya meliputi membaca surat al-fatihah, membaca doa melapangkan dada beserta artinya, doa sebelum belajar dan terakhir doa kedua orang tua.</p>
8	<p>Apa saja media atau alat yang digunakan saat penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah ?</p>	<p>Untuk jilid yang saya ajar menggunakan peraga kartu tilawati yang ditempel di tembok sebagai peraga, ustdzahnya menggunakan tongkat sebagai petunjuk peraga saat membaca klasikal setelah itu untuk materi membaca buku jilid anak akan dipanggil satu per satu.</p>
9	<p>Menurut ustadz/ustadzah, nilai moral dan agama apa saja yang di dapat anak saat penerapan metode tilawati dilakukan ?</p>	<p>Anak belajar duduk dengan tertib, pembiasaan doa sehari-hari sebelum kegiatan, anak sudah terbiasa memperhatikan guru saat membaca peraga tilawati</p>
10	<p>Apa saja materi yang diajarkan pada anak dalam pelaksanaan metode tilawati?</p>	<p>Pada jilid PAUD ada pokok bahasan disetiap halaman buku, huruf yang menjadi pokok bahasan diberi tanda berwarna merah</p>
11	<p>Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?</p>	<p>Ada, karena saya mengajar tilawati PAUD problem yang saya hadapi ketika anak tidak bisa duduk dengan tenang saat pembacaan peraga, kadang tongkat petunjuk direbut</p>

		oleh anak
12	Kapan evaluasi pembelajaran metode tilawati dilaksanakan di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Untuk evaluasi pembelajaran tilawati kita tidak mengikuti ideal target karena karena kita mengajar di kelas PAUD. Kita liat kemampuan anak karena kita tidak memaksakan anak harus bisa selesai sesuai target.
13	Bagaimana bentuk evaluasi yang di pakai pada penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Ketika anak sudah hatam di hal.44, guru tidak langsung melakukan tes kenaikan, namun kita melakukan evaluasi drill agar anak mengingat kembali dari halaman awal dengan cara cepat. Contohnya: 1 hari anak membaca 3-5 halaman dengan sistem acak. Setelah anak siap untuk tes makan guru akan menjadwalkan untuk tes di koordinator tilawati unit dan selanjutnya di koordinator umum tilawati

Nama : Istianah
 Umur : 39 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Kepala KB-TK dan Guru Tilawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah ?	Pendidikan terakhir saya S1 bahasa Indonesia. Namun saya juga lulusan dari pondok pesantren mambaul sholihin-gresik
2	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengajar tilawati ? sebelum mengajar di Alkhairiyah apakah pernah mengajar ditempat lain?	Saya mengajar tilawati sekitar 10-12 tahun setelah lulus standarisasi guru mengaji tilawati dan mendapatkan syahadah Sudah, di TPQ "Darussalam" di jl. Pucang Arjo
3	Pada kelompok jilid berpakah ustadz/ustadzah mengajar di tahun ajaran 2022-2023?	Saat ini saya mengajar di kelompok jilid 3, 4 dan 5
4	Selain metode tilawati apakah pernah mengajar metode mengaji lainnya ?	Ketika mengajar di TPQ saya mengajar menggunakan metode Iqro'
5	Apa bedanya metode tilawati dengan metode lainnya ?	Untuk metode tilawati sendiri, cara pengajarannya menggunakan peraga dan peraga menggunakan sistem baca klasikal, baca simak dan baca individu
6	Kendala atau kesulitan apakah yang ustadz/ustadzah temukan dalam penerapan metode tilawati ?	Kesulitan pasti ada, karena kita mengajar di jenjang PAUD. Untuk memulai membaca peraga untuk anak yang baru masuk tahun ajaran agak susah di pengkondisian anak untuk duduk, melihat dan

		mengengarkan dengan tertib, namun dalam metode tilawati sendiri ada nada bacaan lagu rost yang membuat anak lebih senang
7	Aktivitas apa yang biasanya pertama ustadz/ustadzah lakukan sebelum memulai kegiatan mengaji ?	Pasti sebagai guru TK kita mengawalinya dengan aktivitas menyanyi untuk menenangkan anak sebelum kita memulai doa. Doa yang kita baca mulai dari surat Al-Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar, dan doa kedua orang tua
8	Apa saja media atau alat yang digunakan saat penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Media yang digunakan pertama adalah peraga, selain itu juga alat sebagai penunjuk baris mana yang sedang dibaca guru dan anak. Setelah itu anak membaca individu dengan media buku jilid tilawati sesuai jilid masing-masing
9	Menurut ustadz/ustadzah, nilai moral dan agama apa saja yang di dapat anak saat penerapan metode tilawati dilakukan ?	Untuk nilai moralnya itu ; 1. Anak tertib saat berdoa 2. Sabar menunggu gilirannya saat membaca peraga ataupun membaca individu Untuk nilai agamanya : 1. Anak terbiasa berdoa sebelum memulai dan saat selesai melakukan kegiatan 2. Anak terbiasa membaca Al-Qur'an

10	<p>Apa saja materi yang diajarkan pada anak dalam pelaksanaan metode tilawati?</p>	<p>Pada metode tilawati di setiap buku jilid ada keterangan pokok bahasan yang harus diberikan pada anak, sebagai guru harus menekankan lebih saat materi disampaikan pada anak.</p> <p>Contoh di jilid 2, ada bacaan fathah diikuti alif maka huruf tersebut <i>dibaca</i> panjang dan bacaan fathah diikuti wau <i>dibaca</i> au itulah yang harus guru tekankan saat pokok bahasan diajarkan</p>
11	<p>Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?</p>	<p>Jadi semua pembelajaran itu ada problematika apalagi dijenjang PAUD bukan hanya di metode tilawati. problem yang dihadapi untuk saat ini adalah baca simak, dimana anak harus membaca, menyimak, mendengar, dan sabar menunggu giliran yang membuat anak jenuh namun bagaimana kita sebagai guru harus menstimulasi dan memotivasi anak untuk bisa mengikuti tahapan yang dilalui anak karna itu semua proses dan pada akhirnya anak akan bisa mengikutinya</p>
12	<p>Kapan evaluasi pembelajaran metode tilawati dilakasnakan di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?</p>	<p>Waktu untuk evaluasi minimal 3 bulan samapi 1 semester dengan target menyelesaikan 1 jilid buku. Anak akan di evaluasi guru kelas</p>

		dengan metode drill membaca 1-5 halaman perhari selama 10 hari sampai halaman terakhir. Setelah itu akan dijadwal kan evaluasi kenaikan jilid di koordinator tilawati unit dan koordinator umum tilawati yayasan
13	Bagaimana bentuk evaluasi yang di pakai pada penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Evaluasi dilakukan bukan serta merta saat anak selesai di halaman terakhir, di metode tilawati sendiri saat anak sudah menyelesaikan halaman akhir dan harus melakukan drill. Drill itu pengulangan namun metode cepat agat anak mengingat bacaan dari halaman awal. Setelah itu guru kelas akan menyampaikan pada koordinator unit bahwa anak siap untuk dievaluasi (tes kenaikan jilid) jika anak layak maka anak akan tes dengan koordinator umum yayasan

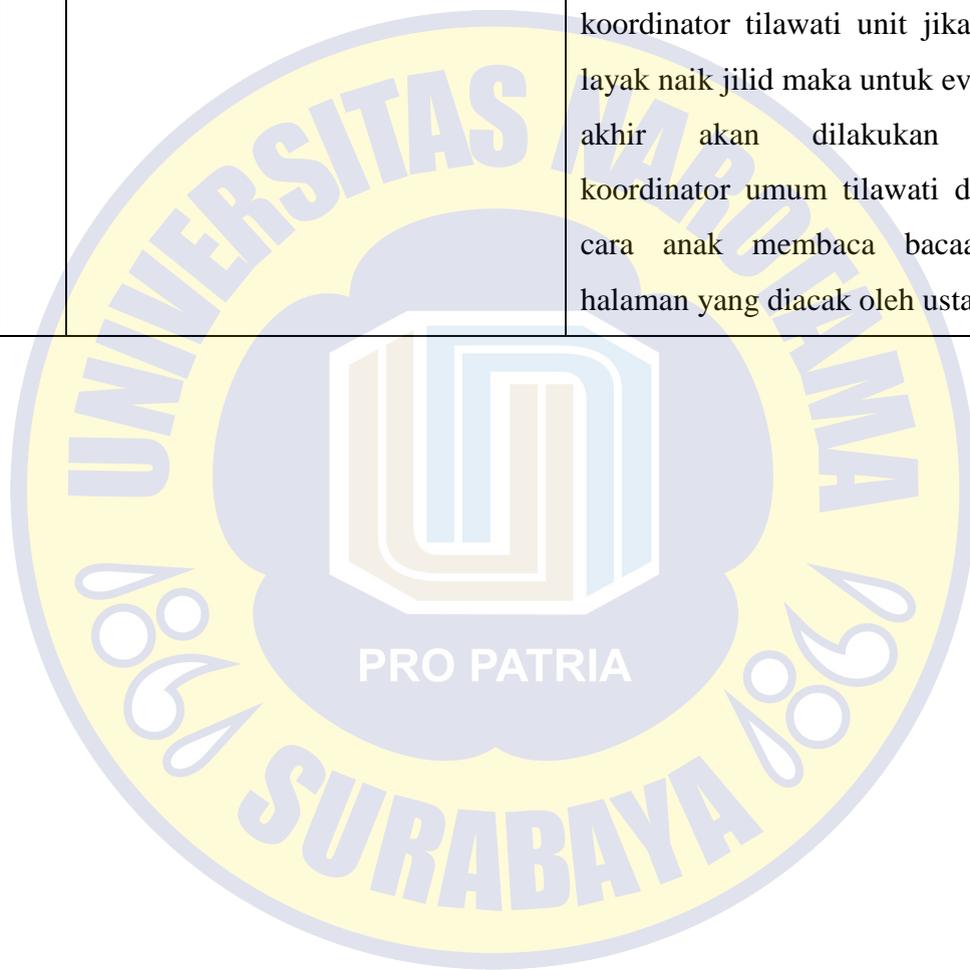
Nama : Siti Rohimah
 Umur : 36 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Guru Kelompok A dan Guru Tilawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah ?	Pendidikan terakhir saya D2 PGTK dan sedang menempuh pendidikan S1 PG PAUD
2	Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengajar tilawati ? sebelum mengajar di Alkhairiyah apakah pernah mengajar ditempat lain?	Sejak tahun 2012 Pernah mengajar di RA Darut Tauhid di Jl. Bulak Banteng Surabaya
3	Pada kelompok jilid berpakah ustadz/ustadzah mengajar di tahun ajaran 2022-2023?	Saya mengajar di jilid 2
4	Selain metode tilawati apakah pernah mengajar metode mengaji lainnya ?	Tidak pernah
5	Apa bedanya metode tilawati dengan metode lainnya ?	Karena saya tidak pernah mengajar metode lain, saya tidak tau bedanya
6	Kendala atau kesulitan apakah yang ustadz/ustadzah temukan dalam penerapan metode tilawati ?	Kalau untuk metodenya sendiri tidak ada kesulitan. Karena di metode tilawati dengan lagu rosyid anak-anak mudah menirukan dan senang. Mungkin kendalanya ketika overload, contoh 1 guru mengajar maksimal 15 anak namun jika memegang 15 lebih dengan kondisi anak yang berbeda-beda ada yang lambat atau mudah memahami dan juga durasi mengaji terkadang jam mengaji sudah selesai namun anak

		belum selesai kelasnya
7	Aktivitas apa yang biasanya pertama ustadz/ustadzah lakukan sebelum memulai kegiatan mengaji ?	Diawal untuk pengkondisian anak guru mengajak ice breaking seperti tepuk tangan. Membaca surat Al-Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa kedua orang tua.
8	Apa saja media atau alat yang digunakan saat penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Media yang digunakan adalah peraga, karna syan mengajar jilid peraga yang saya gunakan adalah peraga jilid 2 dengan sistem membaca klasikal dan baca simak setelah selsai anak akan mulai membaca secara individu dengan buku jilid nya
9	Menurut ustadz/ustadzah, nilai moral dan agama apa saja yang di dapat anak saat penerapan metode tilawati dilakukan ?	<p>Untuk nilai moralnya dimana kita mengajarkan anak sabar menunggu giliran, mendengarkan ustadzahnya.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketika saya membaca peraga tilawati anak-anak diem mendengarkan dan memperhatikan saya membaca jilid 2. ketika baca simak anak-anak mematuhi peraturan dimana mereka harus membaca, menyimak, dan mendengarkan ketika teman.nya mengaji

		<p>3. Anak juga belajar menunggu giliran ketika membaca buku jilid mengajinya secara individu</p> <p>Kalau untuk nilai agamanya anak-anak bisa mengaji dengan lancar dan benar, pembiasaan doa sehari-hari pada anak</p>
10	<p>Apa saja materi yang diajarkan pada anak dalam pelaksanaan metode tilawati?</p>	<p>Kalau sesuai jilid yang saya ajarkan di jilid 2 sesuai pokok bahasan seperti :</p> <p>Perbedaan harokat fathah, kasrah, dhummah, fathatain, kasratatin, dhummatain. Bacaan panjang pendek dan penekanan bacaan dengungnya juga</p>
11	<p>Apakah ada problematika yang ustadz/ustadzah hadapi pada saat penerapan metode tilawati pada anak ?</p>	<p>Terkadang saat anak-anak menunggu giliran dipanggil membaca buku jilid secara individual mereka rame sendiri, jalan-jalan, muter-muter. Nah, itu kalau di kelas saya ajarkan menulis huruf hijaiyah dan angka arab jadi sambil menunggu giliran untuk membaca buku mengajinya</p>
12	<p>Kapan evaluasi pembelajaran metode tilawati dilaksanakan di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?</p>	<p>Sesuai dengan waktu yang ditargetkan tilawati sendiri adalah minimal 3 bulan. Namun karna pembelajaran di PAUD itu sesuai kemampuan anak jadi bisa sampai 6 bulan untuk anak bisa</p>

		menyelesaikan 1 jilid buku.
13	Bagaimana bentuk evaluasi yang di pakai pada penerapan metode tilawati di KB-TK Terpadu Alkhairiyah ?	Anak akan di evaluasi guru kelas dengan metode drill membaca 1-5 halaman perhari sampai halaman terakhir. Setelah itu akan dijadwal kan evaluasi kenaikan jilid di koordinator tilawati unit jika anak layak naik jilid maka untuk evaluasi akhir akan dilakukan oleh koordinator umum tilawati dengan cara anak membaca bacaan di halaman yang diacak oleh ustadz



LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO

Media metode tilawati



Peraga Jilid 1



Peraga Jilid 2



Peraga Jilid 3



Buku kitab tilawati jilid 1-6

Sarana & Prasarana

Kelas mengaji



Tiang peraga jilid



Tongkat peraga

- Kegiatan Pembuka



Doa sebelum kegiatan mengaji



Membaca peraga jilid teknik klasikal dan baca simak

- Kegiatan Inti



Membaca kitab tilawati
(Kelompok 1)



Membaca kitab tilawati
(Kelompok 2)



Membaca kitab tilawati
(Kelompok 3)

- Kegiatan penutup



- Suasana pembelajaran tilawati Tk Terpadu Alkhairiyah



DAFTAR ABSENSI SISWA AL QUR'AN
TK TERPADU ALKHAIRIVIAH
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Nama Pembimbing : Iskandar
Bulan/Tahun : Desember

No	Nama Siswa	Jilid	Minggu 1 / Tanggal				Minggu 2 / Tanggal				Minggu 3 / Tanggal				Minggu 4 / Tanggal				Minggu 5 / Tanggal			
			Senin 5/12	Selasa 6/12	Rabu 7/12	Kamis 8/12	Senin 12/12	Selasa 13/12	Rabu 14/12	Kamis 15/12	Senin 19/12	Selasa 20/12	Rabu 21/12	Kamis 22/12	Senin 26/12	Selasa 27/12	Rabu 28/12	Kamis 29/12	Senin 30/12	Selasa 31/12	Rabu	Kamis
			Halaman / Ayat																			
1	dansul		-	-	-	-	-	20/12	21/12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	hauhammad		18/12	18/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12	19/12
3	Al-Fatih		37/12	37/12	38/12	38/12	1/12	1/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12
4	Yusuf		27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12
5	Muhammad		30/12	30/12	30/12	30/12	1/12	1/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12
6	Zain		33/12	33/12	41/12	41/12	1/12	1/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12
7	Khanza		31/12	-	-	-	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12	27/12
8	Zee		41/12	1/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12
9	Liprah		31/12	32/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12
10	Pionah		37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12	37/12
11	Adriani		30/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12	31/12
12	Rafa	5	-	-	31/12	31/12	1/12	1/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12	2/12
13	Syifa		25/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12	29/12
14	Sinar		17/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12	18/12
15	Arifullah		31/12	32/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12	33/12

PLV 38

Kelompok 3

- Wawancara dengan informan



Informan 1



Informan 2



Informan 3



Informan 4

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022
Pukul : 07.30 - 08.15
Kelompok : 1
Nama Pengajar : Ustadzah Ainur Rofiqah

Nama anak : Damia Muhammad Khalif
Usia : 5 th
Jenis Kelamin : Laki-laki

- Kelas di mulai pukul 07.30 sesuai jadwal, setelah semua siswa memasuki ruangan guru mempersiapkan media yang akan di gunakan. setelah semua siap guru mengajak semua siswa memulai kegiatan dengan ice breaking dan di buka dengan membaca beberapa doa pembuka seperti shalat Al-fatimah, doa sebelum belajar, doa melapangkan dada dan doa kedua orang tua.

- Setelah kegiatan pembuka siswa diajar guru pada sesi pembacaan peraga dengan teknik klasikal dan baca rimak. Siswa masih harus diingatkan untuk bisa tertib mengikuti sesi ini. setelah pembacaan peraga 2 halaman guru masuk pada sesi individual.

- Hari ini Danish di panggil untuk membaca individu pada buku jilid 1 halaman

Pada halaman ini danish membaca dengan lancar dan diberikan pujian oleh guru. guru menyampaikan bahwa besok danish akan naik ke halaman berikut nya di halaman . guru melanjutkan pada siswa lain pada pembacaan jilid individual. sesekali guru mengingatkan agar anak tidak ramai saat bermain nya membaca, duduk ditempatnya dan tidak berbarian. dalam durasi 30 menit, guru memperbolehkan mereka bermain namun tidak berisik karena bisa mengganggu konsentrasi temanya membaca.

- Setelah guru menyelesaikan sesi individual, semua siswa mengikuti instruksi guru untuk memulai sesi penutup, guru dan semua siswa membaca doa setelah mengaji bersama-sama, dan kelas pun berakhir.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 28 November 2022
Pukul : 07.30 - 08.15
Kelompok : 1
Nama Pengajar : Ustadzah Ainur Iqah

Nama anak : Naraya Aletha Rizmi Budiarto
Usia : 5 th
Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah siswa dan guru memasuki ruang kelas pada pukul 07.30 guru memulai pembuka dengan mengajak semua anak -ke breaking' setelah itu mulailah guru dan semua siswa membaca do'a pembuka bersama-sama dan dilakukan dengan sikap berdoa yang baik dan tertib.

guru memulai sesi baca peraga guru menerapkan teknik klasikal dan baca simak di sesi ini guru membaca 2 halaman peraga dan diterapkan pada semua siswa. setelah sesi pembacaan peraga selesai guru memulai sesi individual

Sesi individual guru memanggil naraya untuk Mapu membaca halaman 41 di buku jilid 1 halaman yang naraya baca adalah halaman terakhir.

Naraya membaca dengan lancar di halaman terakhir guru mengucapkan hamdallah dan memberikan semangat karena naraya akan memulai pre test konikan jilid di pertemuan selanjutnya dengan teknik drill. Setelah itu guru memanggil siswa satu per satu di teknik individual sampai semua anak selesai membaca halaman di buku jilidnya.

Do'a penutup di baca bersama guru dan siswa di sesi terakhir pembelajaran metode tilawati hari ini

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Rabu, 30 November 2022
Pukul : 08.30 - 08.15
Kelompok : 2
Nama Pengajar : Ustadzah Siti Rohmah

Nama anak : Arsy Didi Kusuma
Usia : 9 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

- Hari ke 2 dikelompok 2, anak memasuki ruang kelas 4r pembelajaran mengaji bersama guru. Semua murid duduk di tempat yang kosong, setelah itu guru mengajak anak-anak menuju pembelajaran mengaji. diawali dengan ice breaking untuk memulai doa pembuka. setelah doa dibaca guru mengajak semua anak 4r bersiap membaca peraga di hari ini pada halaman secara klasikal dan baca simak.

- ditamukem pada sesi individu, sama seperti pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh tulisan di papan tulis sebagai tugas menulis di buku tulis selagi menunggu giliran 4r membaca individu di buku jilid. hari ini semua murid diberikan tugas menambong huruf ع ع ا menjadi ع ع ا .

- guru memanggil anak satu per satu untuk baca individu di halaman jilidnya. Arsy menghampiri guru setelah di panggil untuk membaca buku jilid 2 di halaman 22

arsy membaca dibantu guru ketika ada bacaan yang salah. guru menyampaikan bahwa arsy perlu belajar kembali di hal. 22 dan diulang pada pertemuan selanjutnya.

- Setelah pembacaan sesi individual selesai guru menutup dengan bacaan sesudah belajar. Semua siswa diminta tertib dan membaca doa bersama-sama.

- pembelajaran hari ini selesai pada pukul 08.17 (lebih 2 menit) dari waktu pembelajaran dikarenakan guru memerlukan waktu untuk pengkondisian siswa setiap sesi di pembelajaran mengaji metode tilawatil hari ini.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 29 November 2022
Pukul : 07.30 - 08.15
Kelompok : 2
Nama Pengajar : Ustadzah Siti Rohimah

Nama anak : Hindawamah Ameera jowms
Usia : 6 th
Jenis Kelamin : Perempuan

- Setengah delapan para murid memasuki kelas. guru mena- disikan semua murid untuk memulai kegiatan awal.
- Guru mengajak anak Ice Breaking "tepuk 2x atas, samping kanan dan kiri 4x memulai do'a. Para pembaca dibaca bersama-sama. setelah itu guru menyiapkan paragraf dan membuka hal yang akan dibaca. guru mengunakan teknik klasikal dan baca simak di salah satu halaman. (15 min)
- Pukul 07.45, mulai pada sesi individu. sebelumnya guru memberikan contoh tulisan  yang disambung jadi  Setelah diberikan contoh di papan tulis, guru memberikan buku tulis pada setiap siswa.
- Sesi individu guru memanggil siswa satu persatu. Hindawamah map saat dipanggil guru dan membaca buku kitab jilid 2 di halaman 3 pada hari ini

Ameera mapu dalam sesi individual sesuai instruksi guru. di halaman yang ia baca belum lancar. guru menyampaikan bahwa ameera mengulang di halaman 2^a becok dan belajar mengaji lagi dirumah. Sesi individu berlanjut ke siswa lainnya sampai semua siswa mengaji individu di halaman masing-masing di sela pembacaan individual guru mengingatkan para siswa yang menunggu giliran untuk tertib. karena mereka berlarian, ramai dan bermain bersama temannya. pembelajaran di tutup dengan doa selesai mengaji oleh guru dan siswa mengikuti instruksi guru sampai doa selesai.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022
Pukul : 07.30 - 08.15
Kelompok : 3
Nama Pengajar : Ustadzah Istianah

Nama anak : Zelmira Almoir rosadi
Usia : 6 Th
Jenis Kelamin : Perempuan

Pembelajaran khawati dimulai sekitar pukul 07.30 WIB setelah semua siswa dan guru memasuki ruangan kelas. Pembelajaran dibuka dengan ke breaking dilanjutkan dengan doa pembuka. diikuti semua siswa dengan tertib di lanjutkan guru pada sesi membaca peraga dengan menggunakan 2 teknik yaitu teknik klasikal dan teknik baca simak. guru membaca berada di 3 halaman.

pembelajaran dilanjutkan pada sesi individual dimana anak akan setor bacaan di halaman terakhir jilid mereka. guru memanggil zelmira untuk membaca di halaman hari ini. namun zelmira tidak men- baca buku jilid nya. zelmira menyampaikan pada guru dan guru membantu zelmira untuk meminjam

buku sesuai jilidnya. karena dikelas ini adalah kelas gabungan antara jilid 3,4 dan 5. zelmira menyem- paikan pada yasmir bicakak meminjam bukunya se- bentar yasmir meminjamkan bukunya pada zelmira Alhamdulillah zelmira membaca jilid dan halaman sesuai instruksi guru. setelah membaca buku jilid dikam- balika zelmira pada yasmir dan mengucapkan terima kasih. guru memanggil anak lainnya secara bergiliran sampai semua anak selesai pembelajaran ditutup dengan doa selesai mengaji untuk pertemuan hari ini

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Desember 2022
Pukul : 07.30 - 08.15
Kelompok : 3
Nama Pengajar : Ustadzah Istianah

Nama anak : Muhammad Syaid Abdullo
Usia : 6 th
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pembelajaran tilawatil Qur'an dilakukan pada pukul 07.30 wib.
guru dan siswa mulai memasuki kelas. Guru menyiapkan meja dan alat yang akan digunakan. Anak-anak diajak untuk memulai kegiatan dengan "ice breaking" dan dilanjutkan dengan doa pembuka. Anak menirukan guru. Di sesi ini dimulai pembacaan surat Al-Fatihah, doa me-lapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa kedua orang tua.
- Guru melanjutkan ke sesi berikutnya yaitu sesi peraga. guru menerapkan teknik klasikal dan baca simak di peraga yang dibaca sebanyak 2 halaman. Semua anak mengikuti instruksi guru. Jika ada anak yang tidak fokus guru akan mengingatkan dan menegur agar fokus membaca, menyimak, pada sesi pembacaan peraga ini.
- Sesi selanjutnya masuk pada sesi individual dimana

Siswa di panggil satu per satu untuk membaca jilid buku. Abdullo di panggil guru untuk membaca halaman jilid 4. Abdullo membaca lancar dan guru menyatakan layak untuk melanjutkan ke halaman pada pertemuan berikutnya. dan meminta Abdullo agar terus semangat belajar di sekolah dan di rumah. Sesi dilanjutkan guru sampai selesai.
Sesi ditutup dengan membaca doa bersama setelah mengaji. Pembelajaran selesai pada hari ini dengan durasi ± 45 menit



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Tuesday, April 11, 2023

Statistics: 1780 words Plagiarized / 11885 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang berikutnya.

Anak usia dini merupakan masa yang krusial dalam perkembangannya fisik, intelektual, dan sosial emosional. Pentingnya pemberian stimulus yang optimal di masa keemasan (golden age) yaitu usia yang berharga di dibandingkan usia selanjutnya. Pada fase kehidupan awal adalah tahap khusus dengan kualitas positif pada tingkat fisik, psikologis, dan moral.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara maksimal. Di lembaga pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan anak usia dini di pusatkan pada pembinaan enam aspek perkembangan yang dibutuhkan anak usia dini. Anak adalah masa depan keluarga, masyarakat, dan negara.

Anak-anak harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas sebagai generasi penerus agar mereka dapat mencapai potensinya secara maksimal. Salah satunya yang dimulai sejak usia muda adalah pendidikan agama dan moral. pentingnya mendidik anak-anak dalam prinsip-prinsip moral dan agama ini sebagai landasan untuk masa depan mereka.

Salah satu strategi untuk mengajarkan prinsip-prinsip moral dan agama kepada anak-anak melalui pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang

telah dilakukan (Hidayat:2017) Adapun pokok-pokok pendidikan yang perlu diberikan kepada setiap anak menurut ajaran agama islam secara garis besarnya dikelompokkan menjadi 3 yaitu ibadah, aqidah, dan akhlak serta di lengkapi dengan pendidikan Al-Qur'an.

Pendidikan ibadah, adalah salah satu unsur penting bagi pertumbuhan dan perkembangan awal anak. Uraian fiqih yang rinci tentang tata cara ibadah perlu dikenalkan dan dibiasakan sejak dini agar anak-anak berkembang menjadi orang dewasa yang sholeh yakni orang yang mengikuti semua perintah agama dan tidak melanggar larangan agama di masa depan.

Pendidikan akidah dalam Islam, pendidikan agama yang diberikan sangat penting, terutama bagi kehidupan anak-anak dimana dasar-dasar keimanan harus ditanamkan secara konsisten kepada anak-anak agar tumbuh kembangnya selalu berpijak pada keyakinan yang benar sesuai agama. Pendidikan akhlak, Saat mengajarkan moralitas kepada anak kecil, penting untuk memulai dengan dasar-dasar pendidikan keluarga.

Penting untuk mencontohkan tata krama yang akan membantu anak bergaul dengan orang lain, termasuk cara berinteraksi dengan sopan dan dengan orang lain. Sebaiknya orang dewasa mulai menanamkan pengajaran moral kepada anak-anak sedini mungkin, berulang-ulang, dan terus menerus. Tingkah laku anak usia dini sampai enam tahun dijelaskan secara rinci berkaitan dengan beberapa indikator nilai moral dan agama, seperti kemampuan anak menirukan bacaan sholat, gerakan saat sholat, bacaan doa sebelum dan sesudah kegiatan, perasaan.

rasa sayang terhadap ciptaan tuhan, rasa toleransi terhadap agama lain, rasa cinta tanah air, dan rasa cinta antar suku, kebiasaan mengucapkan maaf, dan terima kasih, sabar menunggu giliran, sesuai aturan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, serta menjaga kebersihan (pakaian, badan dan tempat beribadah). Jadi mengenal agama, beribadah, santun, berkata jujur, menghormati orang lain, dan toleran terhadap agama yang berbeda adalah bagian dari perkembangan moral dan nilai-nilai agama seorang anak. Amalan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mengamalkan prinsip-prinsip moral dan agama.

Kegiatan mengaji bisa dilakukan anak dirumah, sekolah, lembaga TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dan lainnya. Saat memilih sekolah yang ideal untuk anak mereka menempuh pendidikan, kebanyakan orang tua mempertimbangkan hal ini. Selain mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini, para orang tua juga berharap anak mereka belajar mengenal pembelajaran Al-Qur'an sejak dini, menghafal doa-doa, beberapa surat pendek, dan hadist pilihan.

Pertimbangan orang tua juga dikarenakan pasca pandemi covid 19, adanya degradasi moral karena terbatasnya anak bersosialisasi dan kurang mendapatkan ilmu agama seperti mengaji, tidak semua orang tua memberikan pondasi awal Al-Qur'an pada anak dilingkungan rumah banyak faktor yang menjadi alasan nya seperti kurangnya pemahaman orang tua pada bacaan Al-Qur'an, tidak meluangkan waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an dirumah, dan lain sebagainya.

Huruf yang merupakan informasi terkecil dari suatu kalimat dan memiliki bentuk yang unik antara satu dengan yang lain, untuk membedakannya disesuaikan dengan karakter dari masing-masing huruf tersebut. Sementara itu huruf hijaiyah merupakan huruf atau karakter yang digunakan dalam bahasa arab, huruf hijaiyah memiliki bentuk-bentuk khusus, contohnya huruf yang mempunyai beberapa bentuk tulisan yang hampir sama tergantung pada posisi hurufnya. Hal ini yang membuat anak kesulitan dalam membedakan huruf yang baru dipelajari.

Dalam huruf hijaiyah, anak-anak dikenalkan cara baca setiap hurufnya dan arti tanda baca pada huruf hijaiyah. Amalan membaca Al-Qur'an dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak sejak dini. Beberapa metode digunakan untuk membantu anak-anak muda dalam belajar membaca surat-surat Al-Qur'an seperti metode tilawati, ummi, tartil, qiroati dan lain-lain.

Namun tidak semua anak usia dini mendapat pendidikan Al-Qur'an dari lingkungan rumah. Fenomena inilah yang peneliti temukan di lapangan dan adanya degradasi moral anak pasca pandemi Covid19. Peneliti tertarik dengan salah satu metode mengaji yang ada yaitu tilawati. Huruf hijaiyah diajarkan kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan untuk usia mereka.

Metode tilawati dikenalkan menggunakan lagu rost dengan beberapa nada yang membuat anak tertarik untuk belajar huruf hijaiyah dan memudahkan anak mempelajari huruf hijaiyah. Metode tilawati dimulai dari jilid PAUD, jilid satu sampai dengan jilid enam dan Al-Qur'an. Materi pembelajaran yaitu membaca peraga kartu atau peraga kalender, membaca buku tilwati dan pembiasaan hafalan surah, doa pendek, dan bacaan-bacaan sholat.

Media pembelajaran yaitu menggunakan peraga kartu, peraga kalender, buku tilawati paud, tongkat peraga untuk menunjuk dan sandaran peraga. Kegiatan awal secara klasikal doa pembuka, peraga kartu atau peraga kalender sesi 1, dan pembiasaan hafalan surah, doa pendek sesi 2 secara klasikal dan kegiatan penutup yaitu doa setelah mengaji secara klasikal. Langkah atau tahap evaluasi kenaikan jilid dan kesimpulan proses

pembelajaran melalui munaqasyah.

Standart penilaian pada evaluasi yaitu siswa bisa membaca lancar dan benar sesuai jilidnya. Jika tes kenaikan jilid anak bisa mencapai standart bacaan dengan benar maka anak akan melanjutkan ke jilid berikutnya, namun jika dalam tes anak belum mampu untuk melanjutkan ke jilid berikutnya maka anak akan mengulang dengan sistem drill.

Identifikasi Masalah Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian yaitu ; Masih adanya anak usia dini yang kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di lingkungan rumah Kurangnya kerjasama antara orang tua dan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana metode tilawati dalam menanamkan nilai moral anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah ? Bagaimana metode tilawati dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah ? Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini adalah, Menanamkan nilai agama pada anak usia dini dengan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah. Menanamkan nilai moral pada anak usia dini dengan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah.

Manfaat Penelitian Bagi Guru Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa Menjadi bahan referensi bagi guru mengaji yang mengajarkan metode tilawati Bagi Sekolah Sebagai sumber untuk meningkatkan standar pembelajaran yang kreatif di Taman Kanak-Kanak, khususnya pembelajaran metode tilawati Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.

Penelitian yang Relevan Penelitian ini juga pernah diangkat sebagai topik penelitian menggunakan beberapa metode lain, seperti ; Metode Qiro'ati Sholeh Hasan, Tri Wahyuni (2018), dengan judul penelitian kontribusi penerapan..metode qiroati dalam pembelajaran..membaca Al-Qur'an secara tartil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dokumentasi, serta angket.

Metode qiroati merupakan metode pengajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja. Metode qiroati merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan serta menganalisa tentang bagaimana kontribusi dalam penerapan metode qiroati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil.

Dalam analisa data akhir penelitian dapat disimpulkan: kontribusi dari penerapan metode qiroati di taman pendidikan Al-Qur'an dalam melancarkan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan cara mengurangi angka kesulitan bagi anak dalam membaca Al-Qur'an. Anak diharuskan membaca langsung tanpa dieja. Guru mewajibkan semua anak agar mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari penerapan metode qiroati dapat meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran Al-Qur'an serta kreatifitas dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an serta dapat membangun jiwa anak yang qur'ani dan mempunyai komitmen terhadap Al-Qur'an serta memahami isi kandungan Al-qur'an sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mendapat pembelajaran melalui penggunaan metode qiroati pada anak, penerapan metode qiroati memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar anak yaitu melalui perhitungan angket dengan presentasi sebesar 86,67% sangat bermanfaat, 13,33% cukup bermanfaat dengan total 100%. Jadi dapat dikatakan bahwa metode qiroati sangat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Metode Ummi Naufal Azhari (2019), dengan judul penelitian pengaruh metode ummi..terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an..pada santri di TPQ Al hikmah. Dalam penelitian menggunakan metode quasi experimental design. Teknik pengambilan sampel pada penelitian clouser random sampling. Metode ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati yang diciptakan oleh ummi faondation.

Metode ummi di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Pada Metode ummi bertujuan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Tartil Juli Amaliya Nasucha (2019), dengan judul penelitian pengembangan multimedia...pembelajaran Al-Qur'an dengan...metode tartil berbasis android di sidoarjo.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan reseach and development. Untuk menganalisis data penulis menggunakan mixed methode yakni jenis kualitatif dan

kuantitatif. Perhitungan analisisnya menggunakan persentase dan two related sampel test model uji Wilcoxon.

Metode at-Tartil adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirintis oleh Imam Syafi'i serta kedua sahabat beliau yakni M. Fahrudin Sholih dan Maskur Idris. At-Tartil berarti "pelan dan jelas" karena membaca dengan pelan, maka dalam bacaan terlihat dengan jelas pada masing-masing huruf, sifat-sifat dan tajwidnya. **BAB II KAJIAN PUSTAKA** Kajian Teori Metode Tilawati Metode Tilawati adalah strategi pembelajaran dan pengajaran bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan klasikal detail secara seimbang, dengan harapan dapat mereduksi dan mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Dikembangkan oleh 4 guru penggiat Al-Qur'an, Metode Tilawati telah menjadi motor penggerak pendidikan Al-Qur'an pada jenjang Taman Kanak-Kanak di Jawa Timur sejak tahun 1990. KH. Masrur Masyud, S.Ag dari Jombang. Beliau seorang musaddid dan penggerak taman pendidikan Al-Qur'an Bondowoso Jawa Timur. KH. Thohir Al Aly, M.Ag dari Mojokerto. Beliau sebagai salah satu pembina guru, pengajar, tim dewan pembina lembaga pengembangan tilawati Qur'an kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

KH. Drs. H. Hasan Sadzili dari Gresik. Beliau seorang muaddib sekaligus aktivis guru Al-Qur'an sekaligus pendiri dan direktur pertama lembaga pembinaan dan pengembangan TK/TP Al-Qur'an, beliau juga tim penggerak SDM LPTQ dan Instruktur Nasional bagi Al-Qur'an lintas metode pendiri pesantren Al-qur'an Nurul Falah Surabaya Jawa Timur. Drs. H. Ali Muaffa dari Jombang.

Beliau seorang muwahhid aktivis guru Al-Qur'an dan pendiri pembinaan baca tulis Al-Qur'an juga sebagai tim dewan hakim LPTQ di Jawa Timur. Beliau juga penggerak dan pengurus remaja masjid Jawa Timur, bersama ustadz Hasan Sadzili sebagai perintis sekaligus pengembang pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Mereka adalah empat orang penerjemah yang memiliki visi hidup yang sama, yaitu memperjuangkan Al-Qur'an sebagai bacaan dan rujukan terpenting dalam kehidupan seorang muslim serta menyiapkan buku-buku Tilawati dan strategi mengajarkan Al-Qur'an melalui Tilawati metode, bahwa mereka sampai saat ini dapat berkembang pesat. (Drs.

H. Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, M.Pd, Muhammad Arif, S.Ag, Abdur Rouf; 2020 hal.7-8) Metode Dr. Agus M. Hardjana adalah metode yang dipikirkan matang-matang yang dilakukan menurut langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan yang dicapai. Metode adalah tentang pembelajaran kosa kata, yang tujuannya adalah untuk mengetahui, memahami, melengkapi, dan menerapkan materi pembelajaran tertentu.

Istilah "taqirah" dalam bahasa Arab berarti bertindak dan berpikir secara terkendali untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian metode dapat dikatakan sebagai suatu prinsip untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Saat menyajikan subjek, metode harus digunakan sebagai pembenaran. "Tilawatun" berasal dari bahasa Arab, menurut kamus al-Munawwir, tilawati, yang berarti "membaca".

Metode Tilawati adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diajarkan melalui nyanyian karat dan pembiasaan dengan pendekatan klasikal dan pembiasaan membaca melalui pendekatan individual melalui membaca dan menyimak. Metode Tilawati juga dapat dipandang sebagai mekanisme guru untuk menyampaikan materi melalui diskusi (halaqoh), ceramah, dan tugas-tugas lainnya. Dasar lahirnya metode tilawati ; Pelatihan intensif ditawarkan kepada guru yang syaratnya harus Dipenuhi.

Siswa membuat munaqosyah setiap kali mengeraskan volume Untuk memastikan pengelolaan kelas berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai, pengelolaan kelas menggabungkan pendekatan klasikal dan baca-lihat yang seimbang. Keterbatasan jumlah guru seringkali menjadi kendala bagi berfungsinya lembaga pendidikan tanpa konsep dan tujuan yang jelas.

Dalam sistem Tilawati, satu guru bisa mengajar 10-15 siswa secara bersama-sama tanpa menurunkan kualitas pembelajaran. Waktu belajar yang ditentukan dengan jelas. Di kelas Tilawati, anak-anak belajar empat kali seminggu. Dalam setiap pertemuan, 2-3 halaman demonstrasi dan satu halaman buku Tilwati harus dipresentasikan (presentasi Tilwati terdiri dari 20 halaman dan 44 halaman buku Tilawati). Selama belajar, anak dibimbing oleh guru sistem klasikal, dan dia membaca dan melihat.

Sebelum belajar, anak-anak diminta membaca doa, surat pendek dan beberapa surah doa. Secara klasikal setelah membacakan alat peraga, guru memberikan tugas kepada semua anak, sebelumnya guru memberikan contoh penulisan huruf atau angka Hijaiyah di papan tulis, selanjutnya menirukan tulisan sesuai contoh guru dan menuliskannya di buku catatan setiap anak.

Setelah itu, guru memanggil setiap siswa secara individu untuk membaca satu halaman tergantung volumenya. ketika semua siswa membaca jilid dan membaca doa terakhir di akhir. Nilai Agama dan Moral Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009, yang menyebutkan bahwa nilai-nilai agama dan moral merupakan landasan filosofis dan religius pendidikan anak usia dini, terpelihara dalam lingkungan anak dan dalam cara beribadah terhadap agama yang dianutnya.

Rasulullah SAW bersabda bahwa peran penting orang tua terhadap anak adalah

"seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan penyihir" (HR. Bukhari, Ibnu Habbab dan Baihaqi). Oleh karena itu, anak membutuhkan peran orang tua untuk dapat dengan baik membina dan meningkatkan akhlak dan budi pekerti anaknya, yang terjadi sejak dini. W.J.S.

Menurut Poerwadarminta (2007:801) Nilai dan moral adalah dua kata yang sering digunakan bersamaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa nilai adalah harga. Hal-hal yang penting atau bermanfaat bagi umat manusia. Sementara itu menurut Damad (2005:5) Tujuan moralitas adalah membantu siswa menggali nilai-nilai dan menempatkannya dalam konteks seluruh kehidupannya.

Pengertian Nilai Agama Menurut Darajat (2011:192), pendidikan agama dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh, di mana segala sesuatu yang diajarkan memiliki nilai. Empat nilai pokok pendidikan agama adalah yang pertama nilai materi yaitu banyaknya nilai-nilai agama yang diajarkan, kedua nilai formal adalah nilai pendidikan yang mengacu pada bagaimana anak mengasimilasi semua materi yang diterima, dan yang ketiga nilai fungsional adalah penting.

Dari materi sehari-hari, nilai hakiki yang keempat adalah nilai agama yang sebenarnya, yang mengajarkan hakekat hidup, agar hidup tidak berakhir di dunia ini, tetapi hidup di akhirat terus berlanjut. Pendidikan agama menekankan pada pemahaman agama dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan nilai-nilai religi tersebut disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak dan keunikan masing-masing anak.

Agama Islam mengajarkan nilai-nilai ajarannya melalui ibadah seperti shalat lima waktu, puasa, membayar zakat, membaca Al-Qur'an, sedekah dan lain-lain. Pengertian Nilai Moral Menurut Dian Ibung, akhlak atau moral adalah nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan sosial dan mengatur tingkah laku. Dan pembahasan yang disampaikan oleh Kilpatrick tentang filosofi pendidikan moral atau akhlak dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan berbagai pernyataan ahli tentang aspek karakter, akhlak atau moral dan nilai-nilai agama (William Kilpatrick, 1993).

Menurut Imam Ahmad Ibn Hanbal yang dikutip oleh Karim bahwa sifat ajaran Islam adalah penyempurnaan moral yang sudah ada dalam masyarakat. Sabda Nabi Muhammad SAW "saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (Karim, 2013:24). Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengenalan nilai-nilai agama dan moral merupakan proses pendidikan membiasakan diri dengan kegiatan yang dilakukan, direncanakan, diarahkan, dilatih, dibimbing dan dikembangkan secara terus menerus melalui sikap praktis dan religius.

muda masa kanak-kanak (ibadah, aqidah, tauhid dan akhlak), yang selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. **Perkembangan Nilai Moral dan Agama**
Perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan moral anak atau pemahaman konsep moral yang baik. Dengan harapan anak memiliki kemampuan untuk secara mandiri mencari tahu apa yang baik dan apa yang tidak baik dilakukan atau dikatakan.

Pembinaan moral harus sinergis dengan pengembangan aspek religius anak. Pembinaan nilai-nilai **agama pada anak usia** dini, jika hanya berkembang tanpa pembinaan akhlak yang baik, maka anak tumbuh dengan lancar menghafal setiap doa atau bait Al-Qur'an tanpa mampu mengamalkan akhlak yang baik setiap hari.

Hal ini pasti terjadi karena pengenalan **nilai-nilai agama dan moral** sejak dini tidak dilakukan secara serentak atau serentak. Selain itu, penanaman nilai-nilai agama hanya berupa penanaman nilai-nilai agama, sedangkan penanaman nilai-nilai agama sendiri memiliki tiga nilai yang harus dijunjung yaitu nilai ibadah, nilai keimanan dan nilai moral. **seperangkat nilai.** Seperti yang telah dibahas di atas, pengenalan **nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini** berlangsung melalui tahapan perkembangan anak yang sesuai.

Menurut Elizabeth Hurlock, cara mengajarkan moral pada anak adalah: Identifikasi
Dalam hal ini, anak mengenali orang lain yang dia kagumi. Anak **meniru tingkah laku orang** tersebut, biasanya anak melakukan sesuatu tanpa disadari dan tanpa tekanan. Pengakuan sebagai sumber pembelajaran konsep moral dan perilaku moral menjadi semakin penting seiring bertambahnya usia anak dan bertentangan dengan disiplin yang harus dipraktikkan anak di rumah atau di sekolah.

Memiliki seseorang untuk berhubungan mengisi kekosongan dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk perkembangan moral anak. Pendidikan langsung Metode ini mengutamakan pembelajaran dimana anak belajar secara langsung. Belajar berinteraksi secara tepat di lingkungan sosial anak. Alat dilatih untuk menilai situasi sosial dan mengantisipasi **apa yang mungkin terjadi.**

Misalnya mengikuti arahan dan petunjuk dari orang tua atau **orang yang lebih tua** di sekitar anak. Ketepatan perilaku anak menjadi dasar pola perilaku yang dikembangkan pada anak usia dini. Coba ralat Anak-anak belajar berperilaku dengan cara yang dapat diterima di lingkungan sosial mereka dengan mencoba bentuk perilaku.

Jika reaksi lingkungan tidak nyaman, anak mengoreksinya dengan mencoba perilaku yang berbeda. Begitu seterusnya, hingga diperoleh reaksi positif dari lingkungan, cara

ini seringkali membosankan dan menyita waktu. Hasilnya tidak memuaskan. Pengembangan Teori Proses Pembelajaran Metode Tilawati Proses pembelajaran Tilawati adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pendidikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum (Abdurrahim, Muhammad, Abdul:2010) Alokasi waktu Alokasi waktu yang diperlukan dalam pembelajaran metode tilawati dimulai jilid PAUD sampai jilid 6 adalah ; 4 kali seminggu tatap muka 45 menit tatap muka, sebagai berikut : Tabel 2.1

Alokasi waktu pelaksanaan metode tilawati Waktu _Materi _Teknik _Ket __ 5 Menit _Doa pembuka _Klasikal _Lagu rost __ 15 Menit _Peraga Tilawati _Klasikal _Lagu rost __ 20 menit _Buku Tilawati _Individual _Lagu rost __ 5 Menit _Doa Penutup _Klasikal _Lagu rost __ Pendekatan pembelajaran Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau cara pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan mengacu pada cara yang lebih umum dalam memandang alur suatu proses. Roy Kellen mengemukakan bahwa ada dua pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Pendekatan yang berpusat pada guru mengurangi instruksi langsung, pembelajaran deduktif, atau strategi pembelajaran penjelasan. Pada saat yang sama, pembelajaran yang berpusat pada siswa mengurangi pembelajaran berbasis inkuiri dan pembelajaran induktif. Pembelajarannya adalah bimbingan kelas individual atau klasikal.

Tilawati adalah buku tentang belajar membaca Al-Qur'an dan disajikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan bacaan benar melalui pendekatan individual, bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan tersebut sebagai berikut: Pembelajaran menjadi efisien dan mudah dipahami oleh anak Suasana belajar yang menyenangkan Tercapainya kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anak Pendekatan klasikal Pendekatan klasikal ialah belajar, dimana anak-anak belajar bersama atau berkelompok dengan kalender peraga. Teknik klasikal Dalam metode tilawati teknik klasikal dibagi menjadi tiga, yaitu : Tabel 2.2

Teknik klasikal Teknik _Guru _Siswa __ Teknik 1 _Membaca _Mendengarkan __ Teknik 2 _Membaca _Menirukan __ Teknik 3 _Membaca bersama-sama __ Ketiga teknik diatas digunakan pada saat penerapan klasikal dengan menyesuaikan jadwal atau perkembangan kemampuan anak. Penerapan teknik klasikal Alokasi waktu yang diperlukan dalam penerapan klasikal peraga selama 5 menit sebagai berikut : Tabel 2.3

Pembagian alokasi waktu teknik klasikal Pertemuan ke _Teknik Klasikal _1 kali Pertemuan _Jumlah Khatam peraga __ 1 s/d 10 _Teknik 1,2 dan 3 _2 hal peraga _1x __ Uraian : Dari

pertemuan pertama sampai pertemuan ke 10, demonstrasi klasikal hanya menggunakan teknik 1 dan 2, dan setiap pertemuan memiliki 2 halaman demonstrasi. Pada pertemuan ke-10, peraga telah khatam. Perhatikan table dibawah ini : Tabel 2.4

Klasikal peraga Pertemuan ke _Peraga Hal __1_1-2 __2_3-4 __3_5-6 __4_7-8 __5_9-10 __6_11-12 __7_13-14 __8_15-16 __9_17-18 __10_19-20 __Dalam penerapan teknik klasikal pembacaan peraga yang perlu diperhatikan, antara lain: Alokasi waktu klasikal adalah minimal 5 menit. Pada teknik dua dan tiga guru ikut membaca, sebagai motivasi pada anak agar ikut membaca peraga Saat guru mulai membaca peraga, sebaiknya guru bersuara lantang dengan pengucapan yang jelas untuk memotivasi anak.

Manfaat teknik klasikal Berikut adalah manfaat dalam penggunaan teknik klasikal dalam sesi membaca peraga, yaitu : Pembiasaan membaca Memudahkan penguasaan irama rost Membantu anak untuk lancar membaca buku Tilawati Melancarkan halaman awal ketika anak sudah halaman akhir Mengenalkan dan melancarkan halaman awal ketika anak sudah halaman akhir Pendekatan Individual dengan teknik baca simak Pendekatan individual dengan teknik membaca-menyimak adalah proses belajar mengajar yang berlangsung secara bergantian dengan membaca dengan satu pembaca dan mendengarkan bacaan dengan yang lain dengan urutan duduk anak.

Namun dalam penelitian ini, TK Terpadu Alkhairiyah tidak menerapkan teknik membaca dan menyimak karena anak belum bisa berkonsentrasi lama di usia muda. Oleh karena itu, TK Terpadu Alkhairiyah tetap menerapkan teknik individual yaitu guru memanggil anak satu per satu dan membacakan Al-Qur'an sesuai halaman kitab Tilawati. Evaluasi/Munaqosyah Penilaian/Munaqosyah, yaitu. usaha memperoleh informasi tentang perkembangan dan kemajuan anak selama pengalaman belajar.

Evaluasi adalah suatu bentuk pengambilan keputusan yang dilihat dari segi ide, prosedur, tujuan, metode, solusi, bahan dan lain-lain. Macam-macam penilaian/munaqosyah Pre test Pre test adalah kegiatan yang menguji kemampuan anak sebelum mengikuti pembelajaran sebagai bahan pengajaran kelompok. Kenaikan jilid Kenaikan jilid adalah tes yang dilakukan dua kali secara individu, pertama oleh koordinator Tilawati sekolah dan tes kedua oleh koordinator keseluruhan Yayasan, untuk mengetahui peningkatan kenaikan jilid siswa.

Manfaat evaluasi/munaqosyah Untuk guru Mengukur keberhasilan menggunakan metode Tilawati Untuk memperbaiki kekurangan guru dalam proses pembelajaran Dapat mengetahui kemampuan murid Bagi siswa Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar Tumbuhnya rasa percaya diri anak Bagi orang tua Memberikan informasi tentang

prestasi belajar anaknya Mendorong para orang tua untuk terus mendorong anak dalam upaya peningkatan keterampilan anaknya Bagi sekolah Memberikan informasi tentang ketersediaan peralatan yang diperlukan untuk proses pembelajaran Berkontribusi untuk meningkatkan kualitas program sekolah dan guru Standarisasi bacaan santri pada kenaikan jilid buku tilawati Jilid PAUD Anak dapat membaca bacaan huruf Hijaiyah sesuai dengan mahrojnya Anak dapat membaca huruf Hijaiyah sesuai dengan nada baca Jilid 1 Anak dapat membaca huruf Hijaiyah berkharakat Fathah baik disambung atau membaca per huruf Hijaiyah dengan lancar Anak dapat membaca huruf Hijaiyah asli Anak dapat membaca angka Hijaiyah Jilid 2 Anak dapat membaca kalimat berharokat kasroh, Fathahtain, Dhummahtain, Kasrotain dengan lancar dan benar.

Anak dapat membaca bacaan panjang dan pendek 2 harokat (mad) dengan lancar Jilid 3 Anak dapat membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan contohnya saktah dan tawallud. Anak fasih dan tartil membaca menggunakan irama rost. Jilid 4 Anak dapat menguasai bacaan Waqof, Ghunnah (mendengung), huruf Muqotto'ah, Mad wajib, Mad jaiz. Anak fasih dan tartil membaca menggunakan irama rost.

Jilid 5 Anak dapat menguasai bacaan idgham bighunnah dan bilaghunnah, qolqolah, iqlab, ikhfa syawafi, idhar. Anak fasih dan tartil membaca menggunakan irama rost. Jilid 6 Anak dapat menguasai bacaan surat-surat pendek Al-Qur'an mulai surat ke 93 "Adduha" sampai surat ke 114 "Annas" secara tartil dan fasih menggunakan irama rost Anak faham tajwid dasar dan musykilat-grorib Penerapan Metode Tilawati Manajemen pembelajaran mengatur anak sebagai satu kesatuan dan media serta kesempatan belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk menggunakan metode Tilawati pada tingkat jilid, meliputi hal-hal berikut ini: Prinsip pembelajaran Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati menggunakan beberapa prinsip, yaitu: Diajarkan secara praktis Menerapkan bacaan dengan lagu rost Belajar menggunakan teknik klasikal dengan peraga kalender Pembelajaran individu dengan beberapa buku jilid Tilawati Media dan sarana belajar Media pembelajaran merupakan pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dari segi bahasa, media berasal dari bahasa Latin bentuk jamak dari kata "media", yang berarti "memberi" atau "kehilangan", yang berarti bagaimana media atau lingkungan menyampaikan sesuatu. Kesempurnaan media dan fasilitas kegiatan belajar mengajar mempengaruhi kenyamanan belajar untuk berhasil. Berikut beberapa media, sarana dan prasarana yang digunakan dan dibutuhkan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati, diantaranya sebagai berikut: Buku pegangan siswa Buku tilawati Buku

materi hafalan Perlengkapan mengajar Peraga tilawati Sandaran peraga **Alat penunjuk untuk peraga dan buku** Meja belajar Buku prestasi siswa Buku absensi siswa / Gambar 2.1 Peraga Tilawati / Gambar 2.2

Buku Jilid Tilawati Penataan kelas Untuk membantu **menciptakan suasana belajar mengajar yang** kondusif, ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga siswa duduk melingkar membentuk huruf "U" dengan guru di depan tengah untuk memudahkan interaksi dengan anak. Gambar 2.3 Penataan kelas **Kelebihan dan kekurangan metode Tilawati** Kelebihan metode Tilawati misalnya.

Buku Pedoman Tilawati tersedia untuk siswa dari PAUD jilid sampai dengan Jilid IV. Pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu Rost sesuai jilid awal dari PAUD jilid sampai dengan IV. Media peraga untuk mendukung pembelajaran dari jilid PAUD jilid sampai jilid IV. Metode Tilawati menerapkan strategi pembelajaran klasikal-individual berimbang.

Manfaat ini sangat berguna bagi guru dan siswa. Dengan metode dan strategi serta lingkungan belajar yang sempurna. Dengan pendekatan klasikal, anak tidak terbebani dan belajar dengan sepenuh hati. Yang paling penting adalah guru dan anak belajar Al-Qur'an bersama. Adapun **kekurangan metode tilawati antara lain** ; Pendekatan lagu rost yang digunakan dalam metode ini dikhawatirkan tidak intens diterapkan.

Guru yang menggunakan metode Tilawati harus menjalani pelatihan secara intensif dan membaca tartil hingga mendapatkan sertifikat kelulusan, menguasai metode Tilawati **dengan baik dan benar**. **Membutuhkan waktu yang lama** membaca Al-Qur'an karena harus dengan Tilawati, jika tidak melebihi standar kenaikan jilid, anak harus mengulang sampai target terlampaui.

Adapun huruf-huruf yang cukup sulit untuk dilafalkan oleh anak, maka anak harus mengetahui cara melafalkan huruf-huruf tersebut **dengan baik dan benar** serta lancar melafalkan bacaan dengan fasih Kekurangan yang perlu ditunjukkan oleh guru yang menggunakan Metode Tilawati. Jika guru tidak memahami dengan benar, proses pengajaran tidak akan efektif dan efisien, dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Kelebihan **dan kekurangan metode tilawati** di atas menimbulkan kendala dan efek pada penerapan metode tilawati. **Kelebihan dan kekurangan Metode Tilawati** memiliki kelebihannya masing-masing yaitu evaluasi perangkat pembelajaran agar perbaikan dan pembaharuan dapat terus dilakukan. Kerangka Berpikir Menurut Harmon, kerangka acuan, atau paradigma, didefinisikan sebagai cara dasar berpikir, mengevaluasi, mempersepsi, dan melakukan sesuatu yang terkait dengan peristiwa tertentu dari visi

realitas.

Seperti yang dikutip Bogdan dan Biklen dari Moleong, kerangka kerja atau paradigma adalah kumpulan longgar dari berbagai asumsi, proposisi, atau konsep umum yang memandu pemikiran dan penelitian. Menerapkan metode Tilawati untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan teknik klasikal individual, penilaian atau praktek, pretest dan peningkatan volume.

Serta adanya beberapa entitas yang menjadi faktor pendukung dan pendukung metode tilawati ini dapat berjalan dengan baik sehingga anak usia dini dapat mengenal huruf hijaiyah hingga bisa membaca dan dalam proses ini diharapkan dari anak usia dini sudah bisa membaca huruf hijaiyah. Qur'an. benar dan tepat Berikut skema penetiannya: Tabel 2.5

Kerangka Berpikir BAB III METODOLOGI PENELITIAN Jenis Penelitian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59). Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mengilustrasikan atau menggambarkan keadaan obyek yang diteliti sesuai dengan keadaan pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu.

Peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke lapangan dan mengamati penerapan metode tilawati untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah Surabaya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi atau observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan peneliti adalah untuk memperoleh informasi tentang penerapan Metode Tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah pada anak-anak yang terbiasa mengaji Al-Qur'an secara mendalam. Berkaitan dengan penggunaan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diketahui situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dengan menggunakan metode Tilawati.

Dalam berbagai metode penelitian kualitatif yaitu studi kasus, studi pembangunan, studi sosial, studi komparatif, studi waktu dan gerak, studi kedalaman, studi kecenderungan, analisis aktivitas dan analisis konten atau dokumen (Nana, 2008:77). Sedangkan menurut Moleong (2010:33) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat historis, etnografi atau studi kasus.

Selaras dengan topik yang telah dijelaskan oleh peneliti pada Bab I, maka peneliti memfokuskan untuk menyelidiki penggunaan Metode Tilawati untuk menciptakan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Terpadu Alkhairiyah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti melakukan observasi langsung dalam proses penerapan metode tilawati pada anak usia dini.

Permasalahan yang ditemukan di tempat penelitian yaitu; Penerapan metode baca simak saat pembelajaran karena membutuhkan konsentrasi anak yang lama (10-15 menit). Penerapan metode baca simak akan terus dibimbing oleh guru selama pemaparan sesi membaca peraga. Pembiasaan berdoa Sifat empati Sabar menunggu giliran Tertib Identifikasi Variabel Variabel adalah atribut dan objek yang menjadi fokus penelitian.

Komponen-komponen tersebut penting dalam membuat simpulan atau kesimpulan tentang penelitian. Selain itu, kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam perkembangannya harus dipahami dan dipahami dengan baik sehingga menjadi dasar dalam mengidentifikasi dan mengembangkan variabel penelitian (Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik; 2015).

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Selain itu, menurut Arikunto (2010), variabel penelitian adalah subjek penelitian atau minat subjek penelitian. Berawal dari proses penelitian, penggunaan teori dalam penelitian kualitatif seharusnya memperkuat peneliti sebagai instrumen manusia sehingga peneliti dapat menelaah bahan penelitian secara komprehensif dan mendalam serta membangun temuannya berdasarkan tema dan hipotesis.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari teori untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh (Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik; 2015) Ada banyak jenis variabel dalam penelitian. Variabel yang direferensikan meliputi: variabel independen dan variabel dependen, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinyu dan variabel kategori, termasuk variabel laten. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu; Variabel bebas atau variabel terikat.

Variabel bebas adalah beberapa faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi keberadaan atau kemunculan faktor lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Tilawati Variabel dependen atau variabel dependen. Variabel dependen adalah gejala atau faktor yang timbul dari pengaruh variabel independen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai moral dan agama sejak usia dini. Definisi Operasional Variabel Penelitian Definisi fungsional adalah deskripsi variabel yang dipertanyakan atau apa yang diukur oleh variabel itu. Definisi operasional berguna untuk memandu pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan dan pengembangan alat (Notoatmojo, 2010).

Definisi fungsional menurut Sugiyono (2015) adalah atribut, karakter atau nilai dari suatu objek yang menunjukkan variasi tertentu yang dipelajari peneliti dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah pedoman atau panduan lengkap tentang variabel atau konsep apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji kelengkapannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga kesalahan dalam pengumpulan data dapat dihindari.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa definisi fungsional adalah cara membatasi dan mengukur variabel yang diteliti. Kata-kata operasional digunakan dalam perumusan sehingga variabel dapat diukur. (Dr. Nisma Iriani, H.E.,M.Si, Gst. Ayu Ketut Prestasi Sari Dewi, H.E.,M.Si, Dr. Suratman Sudjud., SP, Anggota DPR; 2022) Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1. Nilai Agama dalam Metode Tilawati 2.

Nilai Moral dalam Metode Tilawati Tempat dan Waktu Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan data yang jelas, lengkap, dan untuk memfasilitasi penelitian observasi oleh peneliti. Penulis menentukan tempat atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. / Gambar 3.1 Tentang : Peta lokasi TK Terpadu Alkhairiyah Adapun tempat penelitian yang peneliti lakukan di Yayasan Alkhairiyah di lembaga TK Terpadu Alkhairiyah Kota Surabaya.

TK Terpadu Alkhairiyah terletak di Jalan Sultan Iskandar Muda 36, Kelurahan Ujung, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 dan berakhir di bulan Desember 2022. Adapun jadwal sebagai berikut : No _ Kegiatan Penelitian _ Okt _November _Desember _Januari _ _ _ _Minggu ke _Minggu Ke _Minggu Ke _ _ _ _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _Pengajuan Judul _ _ _ _ _2 _Penyusunan Proposal _ _ _ _ _3 _Observasi Lapangan _ _ _ _ _4 _Analisis dan pengolahan data _ _ _ _ _ _ _ _5 _Penyusunan Laporan _ _ _ _ _Tabel 3.1.

Jadwal Penelitian Populasi dan Sample atau Subjek Penelitian Populasi Populasi adalah domain umum yang terdiri dari benda-benda atau benda-benda yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari benda-benda dan benda-benda alam lainnya.

Selain itu, populasi bukan hanya sekumpulan objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. (Sugiyono, 2016:117). Populasi penelitian ini adalah TK Terpadu Alkhairiyah usia 4-7 tahun yang terdiri dari 30 siswa. 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. 30 siswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa.

Nama Kelompok _Nama Guru _Jilid __Kelompok 1 _Ainur Ifah _Jilid 1 - 2 __Kelompok 2 _Siti Rohimah _Jilid 2 __Kelompok 3 _Istianah _Jilid 3-4-5 __Tabel 3.2. Nama kelompok Sampel dan Teknik Sampling Menurut Sugiyono (2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya diterapkan pada populasi. Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel.

Berbagai teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel probabilitas. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:120). Peneliti menggunakan simple random sampling karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan stratifikasi populasi.

(Sugiyono, 2016:120) Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan hasil observasi awal sesuai laporan perkembangan dan observasi lapangan siswa, dipilih 2 anak dari masing-masing kelompok mengamati perkembangan nilai agama 1 anak dan 1 anak. perkembangan nilai-nilai moral mereka pada setiap kelompok yang diteliti. No _Nama _Usia _Kelas _Kelompok _Jilid __1 _Abu Lais Al-Araaf Rosadi _5 Tahun _TK A _1 _Jilid 1 _2 _Muhammad Abdullah _4 Tahun _TK A _1 _Jilid 1 __3 _Naraya Aletha Qirani Budiarto _5 Tahun _TK A _1 _Jilid 2 __4 _Achmad Ghatrif Ramadhan _5 Tahun _TK A _1 _Jilid 1 __5 _Danish Muhammad Khalif _5 Tahun _TK A _1 _Jilid 2 __6 _Moh.

Raffi Mustofa _5 Tahun _TK A _1 _Jilid 2 __7 _Azrina Yasnatri Inara _6 Tahun _TK B _1 _Jilid 2 __8 _Khayla Zara Maritza _5 Tahun _TK B _1 _Jilid 2 __9 _Rafif Agastya Dinata Utomo _6 Tahun _TK B _1 _Jilid 2 __10 _Sultan Nafahat Ghoiby _6 Tahun _TK B _1 _Jilid 2 __11 _Afiqa Barrah Farzana _4 Tahun _TK A _2 _Jilid 2 __12 _Arsy Didi Kusuma _4 Tahun _TK A _2 _Jilid 2 __13 _Faza Mayaza Wahdah _5 Tahun _TK A _2 _Jilid 2 __14 _Alesha Noura Hirata _5 Tahun _TK A _2 _Jilid 2 __15 _Arfa Muhammad Al Fatih _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __16 _Muhammad Al Habsyi _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __17 _Athariz

Dzakiandra Kuncoro _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __18 _Hindawamah Ameera Jowms _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __19 _Raisha Asy Nabila _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __20 _Shakila Wirda Salamah Ulya _6 Tahun _TK B _2 _Jilid 2 __21 _Muhammad Syaid Abdullo _6 Tahun _TK A _3 _Jilid 4 __22 _Adriel Afshee Reynand Butar Butar _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 5 __23 _Celmira Rafanda Wafa _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 5 __24 _Fiona Nazrina _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 5 __25 _Shakila Azkadina Yasmin _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 3 __26 _Achmad Al fatih Putra Rachmadi _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 3 __27 _Adawia Zavier Ufairah _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 3 __28 _Devian Aqmar Farug _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 3 __29 _Muhammad Ali Musyaffa _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 4 __30 _Zelmira Almair Rosadi _6 Tahun _TK B _3 _Jilid 3 __Tabel 3.3

Subjek Penelitian Dari tabel di atas terlihat bahwa ada tiga kelompok populasi yang diteliti dalam penelitian ini. Dan di TK Terpadu Alkhairiyah terdapat 6 subjek atau sampel acak yang peneliti amati, berusia 4 sampai 6 tahun. Alasan peneliti memilih 3 kelompok sebagai populasi yang diteliti adalah karena volume kelompok tersebut berada pada kelompok yang berbeda.

Subyek penelitian adalah perkembangan nilai agama dan moral anak selama penerapan Metode Tilawati, dan dalam penelitian ini sumber data informan adalah koordinator Tilawati dan guru yang mengajar kelompok Tilawati. di Alkhairiyah. TK Terpadu. Teknik Pengumpulan Data Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah suatu metode dimana peneliti dapat mengumpulkan data, dimana metode tersebut terlihat abstrak, tidak dapat dilaksanakan pada objek yang terlihat, tetapi dapat ditunjukkan kegunaannya (Arikunto, 2002:134).

Mengenai pengumpulan data, penulis melakukan kajian langsung terhadap objek untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut, yaitu: Observasi Pengamatan atau observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2006:310) Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang penerapan metode tilawati untuk menerapkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada anak usia 4-6 tahun.

Wawancara/Interview Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan interviewee (interviewer) yang menjawab pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana pewawancara menyajikan masalahnya

sendiri dan pertanyaan yang dia ajukan untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang diatur secara ketat (Moleong, 2000:138).

Dalam melakukan teknik wawancara (interview), pewawancara harus dapat menjalin hubungan yang baik, sehingga responden mau bekerja sama, berbicara dengan bebas dan memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (tertulis) dimana beberapa pertanyaan disiapkan dan diajukan kepada subjek.

Ini untuk membuat percakapan wawancara kerja lebih terarah dan fokus, dan untuk menghindari diskusi yang terlalu luas tentang masalah yang. Selain itu juga dijadikan standar umum dan peneliti dapat mengembangkannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam kegiatan wawancara (Arikunto, 2002:203). Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menyiapkan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam pembekalan peneliti dan mencatat apa yang dikatakan informan dalam jenis wawancara tidak terstruktur sesuai petunjuk yang tertera di samping pertanyaan wawancara.

bersifat terbuka di mana responden dapat dengan mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Peneliti mewawancarai guru pengajar Metode Tilawati TK Terpadu Alkhairiyah dan koordinator Tilawati Yayasan Alkhairiyah. Dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti benda tertulis, dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti mempelajari benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, risalah rapat, catatan harian, dan lain-lain (Arikunto, 2002:149).

Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan informasi berupa dokumen penilaian perkembangan siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Prosedur Penelitian Penelitian penerapan metode Tilawati untuk peningkatan nilai moral dan agama anak usia dini ini dilakukan secara khusus dengan peneliti sebagai alat penelitian. Menurut Nasution (2003:33), fase-fase penelitian kualitatif tidak didefinisikan secara jelas, karena fokus penelitian dapat berubah, yaitu.

itu muncul. Nasution (2003:33) Tahap penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) fase orientasi, 2) fase eksplorasi dan 3) fase member check. Tahap orientasi Pada fase ini, peneliti melakukan studi dokumenter dan kajian terhadap hasil penelitian sebelumnya untuk memperkaya pengetahuan dan mempertajam masalah penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian lapangan sebagai studi pendahuluan, melakukan pendekatan awal dengan responden, melakukan observasi untuk mengumpulkan data awal yang sesuai dengan masalah penelitian. Tahap eksplorasi

Pada tahap investigasi, fokusnya adalah untuk mengeksplorasi dimensi penting dari masalah penelitian, semua teknik penelitian yang ditetapkan digunakan untuk mengamati semua data untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam.

Tahap Member Check Selanjutnya, transkripsi dan interpretasi materi penelitian yang disusun oleh peneliti ditelaah kepada responden untuk memastikan bahwa transkripsi tersebut sesuai dengan perspektif mereka. Responden melakukan koreksi, perubahan atau bahkan penambahan informasi. Proses verifikasi anggota dapat menghindari kesalahan interpretasi jawaban responden saat disurvei, menghindari kesalahan interpretasi perilaku responden saat observasi, dan memperkuat perspektif emik responden terhadap proses yang sedang berlangsung.

Teknik Analisis Data Menurut Milles dan Huberman, analisis data yang diatur di situs web menyoroti bahwa kolom matriks kronologis disusun berdasarkan periode waktu dalam suatu fase untuk melihat kapan gejala spesifik muncul. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Menurut metode penelitiannya, penelitian deskriptif kualitatif dalam analisis data dilakukan dengan cara "mendeskripsikan".

Menurut Sugiyono (2016:333), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi) yang berbeda pula. Mengenai pengelolaan data kualitatif ini melalui reduksi data, penyajian dan inferensi atau verifikasi. Berikut ini akan dijelaskan reduksi, representasi dan kesimpulan atau verifikasi data. Reduksi Data Temuan praktiknya tidak sedikit.

Oleh karena itu, data harus dicatat secara detail dan hati-hati. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dan fokus pada pemecahan masalah serta menyederhanakan dan mengaturnya secara sistematis.

Menurut Miles dan Huberman, dikutip dalam Research Fundamentals oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah "proses pemilihan, penggalan dan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dari catatan lapangan" (Tanzeh, 2006:175). Penyajian Data Penyajian data adalah seperangkat organisasi data yang memungkinkan penarikan kesimpulan dari penelitian.

Tujuan penyajian informasi adalah untuk menemukan pola yang masuk akal dan memungkinkan inferensi dan tindakan (Miles dan Huberman, Saldana:2014) Dengan kata lain, penyajian data tersebut merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian (Tanzeh, 2006-176). Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Uji keabsahan) Membuat inferensi adalah bagian dari aktivitas yang lengkap (Milles dan Huberman, 2007:18) Kesimpulan

juga ditinjau selama penelitian.

Kesimpulan ditarik karena peneliti mengumpulkan catatan, pola, pertanyaan, konfigurasi, arah kausal dan berbagai klaim (Harsono, 2008:169) Menurut Sugiyono (2016:363) Pengujian **validitas data dalam penelitian** seringkali hanya menekankan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat divalidasi ketika tidak ada perbedaan **antara apa yang dilaporkan peneliti** dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, **credibility** (validasi internal), **transferability** (validasi eksternal), **dependability** (reliabilitas), **confirmability** (obyektifitas). **Dalam penelitian ini peneliti menggunakan** 2 macam pengujian data, sebagai berikut ; Uji Kreadibilitas Penegasan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan antara lain dengan memperluas observasi dan meningkatkan kegigihan dalam penelitian.

Fase ini adalah tentang memahami data yang dikumpulkan dan memvalidasi kesimpulan melalui triangulasi. Triangulasi mengacu pada "teknik pembuktian kebenaran informasi dengan menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data, tekniknya adalah verifikasi dari sumber lain". (Moleong, 2002: 178).

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini **diartikan sebagai pemeriksaan data dari** sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi sumber, **teknik pengumpulan data, dan waktu** terjadi (Sugiyono, 2008:273). Sementara itu, Hamidi menjelaskan bahwa "teknik segitiga terdiri dari lima, yaitu:1) triangulasi metode, 2) triangulasi peneliti, 3) triangulasi sumber, 4) triangulasi situasi, dan 5) triangulasi teori" (Hamidi, 2004:83). **Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan** triangulasi sumber.

Dalam triangulasi sumber diperiksa kebenaran informasinya, hasil wawancara dibandingkan dengan isi dokumen, dengan sumber informasi yang berbeda dijadikan bahan pertimbangan. Dalam hal ini, penulis membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, sedangkan keabsahan **data dalam penelitian kualitatif** menunjukkan seberapa banyak bacaan dan **konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan** peneliti. Gambar 3.2.

Skema Model Analisis Data Interaktif Uji Transferability Sebagaimana dinyatakan, transferabilitas adalah validitas eksternal (Sugiyono, 2016:376). Nilai transfer ini mengacu pada sejauh **mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.** **Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada** penggunaannya sejauh

hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Temuan penelitian akan dibahas tentang penerapan metode tilawati di TK Terpadu Al Khairiyah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Mengacu pada temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah TK Terpadu Alkhairiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang mulai menggunakan metode tilawati dalam proses pembelajarannya mengaji.

Metode tilawati digunakan di TK Terpadu Alkhairiyah karena dinilai menyenangkan, mempermudah pembelajaran Al-Qur'an bagi pengajar dan siswa, serta menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak-anak sejak usia dini. Berdasarkan temuan wawancara informan juga diyakini bahwa metode tilawati yang memiliki berbagai variasi membuat anak tidak bosan setelah proses pembelajaran jika dibandingkan dengan cara lain.

Anak-anak terlibat langsung saat penerapan metode dan lebih senang menggunakan metode tilawati, dimana guru dan siswa berkolaborasi dari awal pembelajaran hingga selesai. Pendekatan tilawati diterapkan melalui berbagai teknik. Mengaji metode tilawati menggunakan lagu rosti dari mulai berdoa, membaca peraga dan buku jilid. Lagu rosti menggunakan nada datar, tinggi, rendah pada tiga bacaan dan tinggi-rendah pada 2 bacaan di setiap halaman.

Saat menggunakan pendekatan metode tilawati, target kualitas yang diterapkan di TK Terpadu Alkhairiyah untuk siswa antara lain : Anak mampu membaca sesuai dengan fashahah Anak mampu membaca sesuai makrojuh huruf Anak mampu membaca tilawati dengan benar (panjang pendek, ghunnah, bacaan tasdid) Suara dan Irama Selain itu, TK Terpadu Alkhairiyah juga mempunyai tujuan dapat menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan cinta Al-Qur'an sejak dini.

Penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah telah disesuaikan dengan kurikulum panduan strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati yang diterbitkan oleh lembaga tilawati pusat yaitu PP. Al Falah Surabaya. Materi Pengajaran Materi pengajaran pada penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah tidak hanya menyangkut Al- Qur'an secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja, selain itu ada materi pembiasaan membaca surat pendek dan beberapa doa seperti surat Al-Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar, doa kedua orang tua dan doa sesudah mengaji. Yang telah ditetapkan dalam pedoman pendidikan Al-Qur'an pada lembaga tersebut.

Terdapat dua jenis materi yang digunakan di TK Terpadu Alkhairiyah ini yaitu materi utama dan materi pendukung. Adapun materi yang peneliti maksudkan adalah sebagai berikut: Materi Utama dan Materi Pendukung Di TK Terpadu Alkhairiyah, materi pembelajarannya adalah bacaan surat pendek dan doa , menulis huruf hijaiyah serta pendidikan akhlak.

Al-Qur'an sendiri digunakan sebagai alat pengajaran utama untuk mengenal dan membaca Al-Qur'an dari jilid PAUD sampai 6. Buku pedoman adalah sumber utama yang digunakan untuk mengajarkan pembelajaran menggunakan metode tilawati, oleh ustadz/ustadzah. buku kitab terdiri dari jilid PAUD sampai dengan jilid 6.

Pendekatan metode tilawati menghasilkan hasil belajar yang sama karena kemampuan guru dalam menanamkan ilmunya sama. Dari hasil wawancara dengan guru pengajar dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah menggunakan media peraga kartu hijaiyah atau peraga kalender dan buku jilid PAUD sampai jilid 6 sesuai dengan pedoman yang diberikan pusat.

Adapun setiap jilid itu mempunyai tujuannya masing- masing, sebagai berikut : Tujuan Jilid 1 Anak dapat lancar membaca huruf hijaiyah dengan huruf berharokat fathah, secara lancar, baik yang sambung maupun tidak. Anak dapat membaca dengan makhorijul huruf tepat dan benar. Anak-anak mampu memahami angka Arab Tujuan Jilid 2 Anak dapat membaca dengan lancar huruf berharakat kasrah, dhummah, fathahtain, dhummahtain, kasrahtain dengan benar Anak mampu mengenal dan menguasai huruf sambung Tujuan Jilid 3 Anak dapat membaca huruf-huruf sukun seperti; tawallud, dan saktah dengan benar.

Anak dapat membaca fasih dan tartil menggunakan lagu rost. Tujuan Jilid 4 Anak bisa membaca bacaan waqaf, muqatta'ah, mad wajib, mad jaiz ghunnah (mendengung). Anak dapat membaca dengan tartil dan fasih menggunakan lagu rost. Tujuan Jilid 5 Anak bisa membaca bacaan Qalqalah, lqlab, Idgham Bighunnah dan Bilaghunnah, Syafawi, Idzhar, Ikhfa'.

Anak dapat membaca dengan tartil dan fasih menggunakan lagu rast. Adapun materi pendukung di TK Terpadu Alkhairiyah diantaranya : Hafalan do`a-do`a harian Hafalan surat pendek Menulis huruf hijaiyah dan angka arab Sesuai dengan temuan pengamatan peneliti, demikianlah keadaan di TK Terpadu Alkhairiyah. Materi utama dan materi pendukung adalah dua materi yang mereka gunakan.

Pada saat observasi lapangan, materi utama yang digunakan adalah buku jilid PAUD

sampai jilid 5 (jilid tertinggi siswa saat penelitian) dan materi pendukung seperti hafalan surat-surat pendek dan doa-doa sehari-hari. Dan sebelum proses pembelajaran dimulai biasanya para pengajar menyiapkan alat peraga yang diperlukan, mengkondisikan anak supaya tertib saat materi mengajar mereka dapat menyampaikan materi dengan teratur dan sesuai dengan target yang di harapkan.

Metode Pengajaran Dari hasil observasi hal pertama yang dilakukan guru yaitu pembukaan. Guru mengucapkan salam di lanjutkan berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengabsen anak yang hadir dan menyebutkan halaman yang harus dibaca secara individu. Ada dua strategi yang digunakan dalam metode tilawati yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual.

Metode tilawati diterapkan dengan tiga macam teknik sesuai tabel 2.2 diantaranya baca simak, klasikal, dan individual. Dan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti pada saat pengajaran ketiga teknik diterapkan saat pembacaan peraga. Peraga tilawati yang dipasang oleh guru didepan penyangga untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam peraga ini menggunakan pendekatan klasikal teknik 1, 2, dan 3. Pada penerapannya teknik 1 guru membaca sedangkan murid mendengarkan dengan menghadap kearah alat peraga dengan keadaan tenang serta memahami dari apa yang disampaikan dan dicontohkan oleh seorang guru.

Jadi saat guru membaca anak mendengarkan, lalu guru membaca anak menirukan saat dirasa anak sudah lancar dalam membaca lalu guru dan anak membaca bersama-sama. beberapa kelompok belajar sesuai dengan kemampuan membacanya di tingkat-tingkat jilid dan dipisah berada diruang yang berbeda dan pengajar yang berbeda pula. Dan di beberapa kelompok memang ketiga teknik itu yang diterapkan dalam metode tilawati, mulai dari peraganya dan juga pada jilidnya.

Ketiga teknik pendekatan diatas di terapkan pada saat membaca dengan alat peraga dan membaca dengan jilid. Penjelasan nya : Menurut pengamatan observasi peneliti bahwa pendekatan yang digunakan teknik klasikal ditambah dengan baca simak saat sesi membaca peraga. Pada tiap pembelajaran kelompok akan membaca dua halaman peraga jilid yang menjelaskan pokok bahasan huruf yang diajarkan.

Peraga jilid mencakup pokok bahasan tersendiri di tiap jilidnya. Satu peraga kalender terdiri dari 20 lembar halaman, sehingga ustad/ustadzah pengajar dapat menyelesaikan setiap 10 kali pertemuan dan akan diulang pada pertemuan berikutnya. Selain itu pendekatan menggunakan teknik individual juga diterapkan saat membaca dengan jilid.

Menurut pengamatan peneliti, berbeda dengan ketika membaca peraga sekali pertemuan membaca 2 halaman dengan teknik 1,2.dan 3 dan dengan penjelasan pada 2 halaman peraga dimana guru akan menerapkan strategi baca simak, 1 halaman menggunakan metode klasikal, yaitu dengan teknik 1 yaitu ketika guru membaca maka murid mendengarkan, teknik 2 yaitu ketika guru membaca maka murid menirukan dan 1 halaman menggunakan metode klasikal dan teknik 3 yaitu **guru dan murid membaca bersama-sama**.

Setelah teknik klasikal dilakukan maka guru akan menggunakan teknik baca simak di salah 1 halaman yang sudah dibaca, siswa akan mendengarkan dengan seksama ketika temannya membaca bacaan yang guru tentukan diawal dan guru akan menyebutkan nama siswa lain secara bergiliran untuk membaca baris selanjutnya, siswa akan dapat mengetahui baris selanjutnya untuk dibaca jika dia mendengarkan temannya membaca.

Di sisi lain, anak akan kebingungan dengan baris bacaan yang harus dibaca jika tidak mendengarkan dan menyimak temannya saat membaca peraga. Dalam baca simak guru dan teman yang lain akan menyimak bacaan teman nya. Jika terdapat bacaan yang salah akan dikoreksi bersama dan dibaca dengan bacaan yang benar. Dengan membaca peraga dengan seksama dan menggunakan teknik **klasikal dan baca simak di TK Terpadu Alkhairiyah** juga menggunakan teknik pendekatan individual.

Dimana sejak awal metode tilawati dirancang dengan menggunakan dua pendekatan pada setiap pertemuannya. Yaitu dengan **pendekatan klasikal dan baca simak** seperti yang telah peneliti paparkan di atas, namun pendekatan individual yang diterapkan **di TK Terpadu Alkhairiyah** belum bisa menggunakan pendekatan dengan cara baca simak karena **anak usia dini**. Baca simak dipraktikkan dengan satu siswa membaca secara bergantian dan guru menyimak.

Dengan menggunakan pendekatan teknik klasikal ini diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar kemampuan siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuannya, guru akan dapat menilai kemampuan setiap siswa dan merencanakan pengajarannya di masa depan. **Dalam pembelajaran metode Tilawati** teknik yang diterapkan adalah klasikal dan individual.

Strategi klasikal dibagi menjadi tiga teknik yaitu cara 1 (guru membaca, murid mendengarkan), cara 2 (setelah guru membaca 1 baris murid menulangi bacaan guru), cara 3 (membaca bersama-sama antara guru dan murid). Untuk memperbanyak latihan membaca. Sebelum memahami proses pembelajaran perlu memiliki pengetahuan

tentang rangkaian kegiatan yang dilakukan pendidik selama pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat diterapkan sesuai dengan butir-butir yang disebutkan, termasuk adanya langkah-langkah pembelajaran dan peraturan yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Tata tertib Siswa diharuskan mematuhi aturan pembelajaran tilawati antara lain: 10 menit sebelum proses pembelajaran yaitu guru sudah menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan Pada saat proses pembelajaran anak duduk dengan tenang Ijin kepada guru ketika mau ke toilet Mengikuti instruksi guru selama pembelajaran Tertib Dan berdasarkan hasil observasi peneliti, di TK Terpadu Alkhairiyah memang begitu adanya.

Pertama- tama guru melakukan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan mengajak anak untuk ice breaking seperti, bernyanyi, tepuk tangan, dan lainnya dilanjutkan berdoa dengan bersama-sama (teknik klasikal), yaitu membaca surat Al-fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa kedua orang tua. Setelah itu guru mulai untuk membaca dengan alat peraga terlebih dahulu. Dalam peraga ini menggunakan pendekatan klasikal tehnik 1, 2, dan 3.

Pada penerapannya tehnik 1 guru membaca sedangkan murid mendengarkan dengan menghadap kearah alat peraga dengan keadaan tenang serta memahami dari apa yang disampaikan dan dicontohkan oleh seorang guru. Lalu menggunakan tehnik ke 2 yaitu guru membaca santri menirukan. Pada tehnik ke 3 guru dan santri membaca bersama-sama. Setelah itu guru akan menerapkan tehnik baca simak di salah 1 halaman peraga yang sudah dibaca menggunakan tehnik klasikal, tehnik baca simak dimana guru akan memanggil nama anak satu per satu, nama anak yang pertama dipanggil akan membaca bacaan baris paling atas, guru dan murid lainnya akan menyimak dan mendengar setelah bacaan sudah benar maka guru akan memanggil nama murid lainnya dan dilakukan terus menerus sampai semua anak sudah melakukan baca simak.

Jika ada anak yang salah dalam bacaan maka guru dan murid lainnya akan membantu temannya untuk pembenaran bacaan. Setelah pembacaan peraga guru akan mengabsen anak yang hadir dan berikut penerapannya : Penerapan tehnik klasikal. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran pada tehnik klasikal dengan persiapan dan doa pembuka adala 5 menit, peraga adalah 10 menit dan 30 menit tehnik individual.

Dalam masa pembelajaran 60 kali pertemuan atau 3 bulan pada penerapan tehnik klasikal. Pada tatap muka ke 1 sampai dengan ke 20, menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga menggunakan tehnik 1, tehnik 2, dan tehnik 3 setiap tatap muka menyelesaikan 2 lembar halaman. Sampai tatap muka ke 10 sudah menyelesaikan keseluruhan peraga (khatam) 1 kali.

Lalu Pertemuan ke 16 sampai pertemuan ke 60, diulang kembali dengan tujuan pemantapan dan evaluasi Teknik baca simak digunakan oleh guru selama sesi pembacaan peraga selain metode klasikal pada salah satu halaman yang dibaca secara baca simak. Berdasarkan temuan wawancara informan, teknik ini digunakan untuk melatih perhatian siswa. dan sesuai kadungan pada di Qs.

Al-A'raf Ayat 204 "Wa iza quri Al-Qur'an fastami'u lahu wa ansitu la'allakum tur-hamun" yang artinya dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkannlah baik-baik dan seksama **dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.** Penerapan teknik individual Setiap pertemuan diberikan waktu 30 menit untuk pembelajaran melalui penggunaan membaca dan menyimak dengan buku tilawati.

Sedangkan teknik yang digunakan adalah guru memanggil satu per satu anak untuk membaca buku jilid mengaji masing-masing, setiap anak membaca 1 halaman penuh dalam jilidnya. Dan dilakukan dengan bergiliran. Bagi anak yang sudah lancar dalam membaca maka anak tersebut akan melanjutkan pada halaman berikutnya keesokan harinya. Tetapi bagi yang dirasa belum lancar maka keesokan harinya akan diulang di halaman yang sama.

Media dan Sarana Pengajaran Media adalah sumber atau alat yang dapat digunakan dalam pengajaran. Dan **merupakan salah satu faktor** yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, penerapan metode tilawati harus didukung dengan adanya instrumen pendukung dalam proses penerapan metode tilawati.

Adapun **media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajar** tilawati antara lain: Buku pegangan murid meliputi: Buku Tilawati, Buku Tulis Perlengkapan mengajar meliputi : peraga kalender **tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk untuk peraga,** meja, buku prestasi santri, buku panduan kurikulum, buku absebsi santri. Dari hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa buku pegangan guru seperti lembar evaluasi harian, buku laporan perkembangan siswa, dan peraga kalender jilid tilawati merupakan media yang digunakan **guru di TK Terpadu Alkhairiyah** untuk membantu proses pembelajaran.

Buku tilawati jilid dan buku tulis yang berfungsi sebagai buku pegangan siswa. Evaluasi Dengan melakukan evaluasi yang tepat, kami akan dapat menilai tidak hanya keberhasilan siswa tetapi juga keberhasilan program yang dimaksud. Evaluasi atau tes kenaiakan jilid **dalam penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah** untuk usia dini ini dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu: Drill (Pengulangan teknik cepat) Evaluasi teknik drill ini adalah salah satu teknik **pembelajaran yang menekankan pada kegiatan**

mengulang untuk tujuan menguasai bacaan dari halaman awal. Namun di teknik drill ini dilakukan dengan metode cepat yang artinya dalam 1 hari anak bisa membaca 3-5 halaman namun anak tidak membaca semua bacaan nya.

Guru akan menunjuk beberapa baris Kenaikan jilid Setelah satu jilid selesai, evaluasi untuk kenaikan jilid dilakukan untuk mengetahui seberapa baik siswa telah belajar. dan yang terpenting adalah untuk mengetahui apakah anak tersebut layak untuk dinaikkan pada jilid berikutnya atau belum. Sedang pelaksanaan evaluasi antara satu anak dengan yang lain itu belum pasti bersamaan karena kemampuan setiap anak berbeda-beda.

Namun di TK Terpadu Alkhairiyah kenaikan jilid tidak dilakukan secara klasikal melainkan dilakukan secara individual. Evaluasi yang dilakukan di TK Terpadu Alkhairiyah di bagi menjadi 2 tahap, yaitu : Setelah melakukan teknik drill dan guru merasa layak, maka guru akan menjadwalkan tes kenaikan jilid dengan koordinator tilawati unit.

Apabila anak tersebut mampu membaca di jilid tersebut dengan baik, maka ia akan akan dijadwalkan untuk tes kenaikan jilid dengan koordinator umum tilawati Yayasan Alkhairiyah. Tes kenaikan jilid dengan koordinator umum akan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan, dimana anak akan membaca secara individual jilid mengajinya. Anak akan membaca bacaan yang ditunjuk penguji pada halaman yang diacak.

Apabila anak tersebut mampu membaca di jilid tersebut dengan baik, maka ia akan dinaikkan dan diikutkan pada tingkat jilid berikutnya. Apabila belum mampu, maka anak tersebut tinggal terlebih dahulu dan mengulang di jilid itu lagi dengan teknik drill. Kualifikasi kenaikan jilid disimpulkan peneliti sesuai dengan temuan wawancara dengan informan yaitu meliputi fashohah, tajwid, makrojul huruf, panjang pendek bacaan, suara dan iramanya dari anak, Penanaman nilai moral dan agama usia dini pada penerapan metode tilawati Pada hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan berdasarkan tabel 3.2 pada halaman 34, dapat dijelaskan bahwa peneliti melakukan observasi pada 3 kelompok pembelajaran.

Pada tiap kelompok yang peneliti observasi terdapat 3 guru, siswa dan jilid yang berbeda-beda. Dalam penanaman nilai agama dan nilai moral anak usia dini peneliti dapat meguraikan sebagai beriku: Penanaman nilai agama Pada hasil observasi dengan data subjek penelitian berdasarkan tabel 3.2 dan 3.3 pada halaman 34 sampai 36.

Pada observasi di kelompok 1 dengan guru bernama AI mengajak 10 anak dikelompoknya mengikuti kegiatan pembuka seperti membaca doa dan membaca peraga. Setelah itu subjek bernama NA dipanggil AI untuk mengaji secara individu. Saat

observasi dilakukan NA membaca halaman jilinya dengan lancar di halaman 44. AI menyampaikan pada NA bahwa pada pertemuan selanjutnya NA akan mengulang di halaman awal dengan artian AI akan melakukan evaluasi dengan teknik drill pada NA.

Hal yang sama ditemui peneliti pada kelompok 2, guru bernama SR memulai kegiatan dengan pengondisian anak dan melakukan ice breaking sebelum melakukan kegiatan pembuka. Hal tersebut dikemukakan informan SR dalam wawancara dengan peneliti. Setelah semua siswa di bimbing SR pembiasaan membaca doa dan membaca peraga jilid, anak dipanggil satu persatu untuk membaca buku jilidnya.

seperti anak yang bernama HA yang membaca buku jilidnya secara individu, dalam sesi ini guru mengingatkan HA dalam makhoruju huruf yang benar dan panjang pendek bacaan. Setelah membaca bukunya SR menyampaikan pada HA dan memberikan keterangan dilembar hasil penilaian harian bahwa HA akan mengulang halaman yang sama pada pertemuan selanjutnya. Pada observasi di kelompok ke tiga dengan guru yang bernama I mengajar tidak jauh berbeda dengan kelompok 1 dan 2.

Dimana melakukan pembiasaan doa pembuka dan membaca peraga sebelum ke sesi individu. Pada sesi ini anak bernama AB membaca secara individu dengan baik dan lancar. Guru I mengucapkan alhamdulillah dan mengatakan pada AB untuk naik ke halaman berikutnya dan memberikan motivasi untuk belajar di rumah agar pertemuan selanjutnya juga lancar membaca di halaman yang baru.

Sesuai dengan temuan peneliti dan hasil wawancara dengan informan, adanya nilai agama yang dilakukan anak saat penerapan metode tilawati berlangsung, seperti ; Pembiasaan membaca doa sebelum memulai kegiatan mengaji Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Nilai moral Pada hasil observasi dengan data subjek penelitian berdasarkan tabel 3.2 dan 3.3 pada halaman 34 sampai 36.

Pada observasi di kelompok 2 dengan subjek yang bernama SN di kegiatan pembuka seperti membaca doa dan membaca peraga kurang memperhatikan guru dan mengajak teman di dekatnya yang bernama RA untuk mengobrol. Guru yang bernama AI selalu mengingatkan SN agar mengikuti instruksi dan tertib saat berdoa dan membaca peraga. Hal yang sama ditemui peneliti pada kelompok 2, guru bernama SR mengingatkan anak yang bernama AR dan AM berlarian di kelas pada sesi membaca individu.

Guru SR sesuai hasil wawancara mengemukakan bahwa guru berusaha mengingatkan anak saat bosan menunggu giliran membaca individu, maka selama menunggu giliran anak diberi latihan menulis huruf hijawah di buku tulis dan melatih anak bersabar menunggu giliran saat membaca secara individu Pada kelompok ke tiga dengan guru

yang bernama I mengajar kelompok jilid tertinggi dibandingkan kelompok lainnya.

Pada hasil observasi anak tertib saat kegiatan pembuka seperti membaca doa membaca peraga, namun saat kegiatan individu anak yang bernama Z sesuai tabel 3.3 dengan keterangan jilid 3 tidak membawa buku jilidnya, guru bertanya pada murid yang jilidnya sama dengan anak bernama Z untuk meminjam buku jilid Y pada Z. Sikap Y memberikan buku jilidnya kepada Z agar bisa dibaca pada sesi individual.

Sesuai dengan temuan peneliti dan hasil wawancara dengan informan, adanya nilai moral yang dilakukan murid saat penerapan metode tilawati berlangsung, seperti ; Murid sabar menunggu giliran membaca jilid buku ataupun saat teknik baca simak Murid yang memiliki rasa empati saat temannya tidak membawa buku jilid dan mau meminjamkan Murid yang mengikuti instruksi guru saat penerapan metode tilawati Guru mengingatkan murid agar tertib selama penerapan metode tilawati Kendala penerapan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah Dalam rangka penerapan metode tilawati dalam penanaman nilai moral dan nilai agama anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah, juga pasti menemui kendala mempengaruhi berjalannya proses penerapan metode tilawati. Ada beberapa kendala yang dialami guru pengajar dalam penerapan metode tilawati.

Temuan peneliti dari hasil wawancara, dapat menyimpulkan beberapa kendala dalam penggunaan metode tilawati dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu anak yang kurang fokus karena tingkah anak yang beragam contoh mereka lari-lari, main dengan temannya karena umur mereka yang masih anak-anak sehingga naluri bermain mereka masih tinggi Untuk mengatasi hal-hal tersebut biasanya para guru memulai aktivitas dengan menyanyi, tepuk tangan pada sesi individual anak akan dipanggil bergiliran agar anak tidak merasa bosan mereka diberikantugas untuk menulis huruf hijaiyah dan angka arab, alhamdulillah rasa bosan anak dan kurang fokusnya terminimalisir.

Selain itu kendala lainnya adalah pada rasio kelas yang tidak boleh melebihi kapasitas serahusnya. Pembelajaran akan optimal jika pelaksanaan sesuai dengan standarisasi metode tilawati sendiri bahwa 1 kelompok mengaji adalah 1 guru dengan maksimal 10 anak di setiap tatap muka.

Pembahasan Peneliti dapat memberikan sebuah analisis mengenai penggunaan metode tilawati dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah berdasarkan pemaparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan antara lain nilai agama dan nilai moral anak usia dini dalam penerapan metode tilawati, yaitu sebagai berikut: Nilai agama Penanaman nilai-nilai agama sejak

usia dini merupakan hal yang krusial karena dapat membentuk perilaku maupun mental spiritual dan keagamaan anak di masa depan.

Nilai secara harfiah mencakup arti harga, banyak sedikitnya isi serta sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008:1004). Pendidikan agama sejak dini menekankan pentingnya pembiasaan beribadah dan meninggikan ketakwaan kepada Allah SWT. Secara umum, tujuan pembiasaan nilai-nilai agama pada anak adalah memberikan landasan keimanan dengan keteladanan taqwa kepada Allah SWT, akhlak mulia, rasa percaya diri, dan kesiapan untuk berfungsi dalam masyarakat dan menjalani kehidupan yang diridhai Allah SWT.

(Bina Fitriah, Dimiyati, 2022) Fisik dan psikologis anak merupakan dua dari tiga faktor yang harus diperhatikan dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini. Seiring dengan perkembangan fisik dan psikis anak, perasaan dan nilai-nilai keagamaan juga akan tumbuh dan berkembang. Desain dan keindahan tempat ibadah, rutinitas dan ritual orang tua, serta lingkungan sekitar saat menjalankan ibadah akan menarik perhatian anak dan menumbuhkan pemahamannya tentang prinsip-prinsip keagamaan.

(Azizah, 2009:30) Di TK Terpadu Alkhairiyah, salah satu inisiatif untuk mengembangkan nilai-nilai religius pada anak usia dini adalah penggunaan metode tilawati. Mulai dari pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca surat-surat pendek, serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di usia dini sesuai dengan kemampuan anak tanpa ada paksaan.

Bagaimana teknik tilawati menggunakan lagu rosti untuk membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan sekaligus mengajarkan mereka mengenal huruf dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Nilai moral adalah karakter seseorang yang dibenarkan atau sesuai dengan kelompok sosial tertentu. Perilaku yang bermoral artinya perilaku tersebut sesuai dengan aturan perilaku yang diharapkan oleh kelompok sosial tertentu, sedangkan perilaku yang tidak bermoral artinya perilaku tersebut tidak dibenarkan atau diharapkan oleh kelompok sosial tersebut (Hurlock, 1993:74) Mora adalah pola perilaku seseorang yang menggambarkan kebaikan dan kejahatan dalam perilaku manusia, seperti kesopanan, keadilan, dan pengendalian diri.

Kohlberg dalam Wibowo (2012:13) menyatakan bahwa pendidikan nilai moral dibangun sejak dini. Dengan menyadari bahwa nilai moral adalah sesuatu yang tidak mudah diubah, maka mau tidak mau sebagai orang tua membentuk karakter nilai moral anak sejak dini (Munir, 2010:10). Metode tilawati merupakan salah satu cara yang digunakan

untuk menanamkan akhlak pada anak usia dini.

Dalam pembiasaan moral anak sejak dini di TK Terpadu Alkhairiyah dilakukan selama di lingkungan sekolah. Pada pembelajaran metode tilawati pun anak dibiasakan untuk melakukan sikap maupun ucapan seperti berbicara sopan, tertib, sabar menunggu giliran, memiliki rasa empati pada teman, mematuhi instruksi guru berdasarkan temuan peneliti dilapangan dari hasil wawancara dan observasi langsung.

Agama dan moral sangat erat kaitannya, dan didikan serta pembiasaan beribadah anak sejak kecil merupakan dua faktor yang mempengaruhi karakter akhlaknya. Perkembangan agama dan moral anak dipengaruhi oleh sejumlah variabel. pembiasaan ibadah di rumah, pola asuh, dan sosialisasi di luar rumah menjadi salah satu faktornya. Tujuan metode tilawati digunakan dengan maksud untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini, antara lain : Melatih anak dalam membedakan perilaku yang baik atau benar dan yang buruk atau salah sehingga ia bisa menghindari perilaku tercela Anak memiliki akhlak baik sejak usia dini seperti sabar, empati, dan lainnya.

Anak belajar dan mencintai Al-Qur'an sejak dini melalui metode tilawati Anak mampu membaca dan mengetahui cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar BAB V KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN Dari semua informasi yang telah dikumpulkan peneliti di lapangan dan telah disajikan. Temuan tentang penggunaan metode tilawati di TK Terpadu Alkhairiyah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini : Menanamkan nilai agama anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah, yaitu: Bahwa pendekatan tersebut diterapkan dengan benar dan sesuai dengan arahan dari PP Al Falah Surabaya, pusat metode tersebut.

Menurut materinya, baik isi utama yang menggunakan jilid 1-5, maupun bahan pendukungnya, yaitu membiasakan doa sebelum dan selesai mengaji serta membaca jilid dengan menggunakan dua cara yaitu klasikal dan baca simak. Selain itu sarana prasarana, media, dan fasilitas di sekolah TK Terpadu Alkhairiyah ini yang membantu dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan kesimpulan nilai agama pada anak sebagai berikut terkait hasil penggunaan metode tilawati di lapangan: Pembiasaan membaca doa sebelum memulai kegiatan mengaji Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar Menanamkan nilai moral anak usia dini di TK Terpadu Alkhairiyah, yaitu: Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan kesimpulan nilai moral pada anak sebagai berikut terkait hasil penggunaan metode tilawati di lapangan: Murid sabar menunggu giliran membaca jilid buku ataupun saat teknik baca simak Murid yang memiliki rasa

empati saat temannya tidak membawa buku jilid dan mau meminjamkan Murid yang mengikuti instruksi guru saat penerapan metode tilawati Guru mengingatkan murid agar tertib selama penerapan metode tilawati



SARAN Berdasarkan temuan penelitian penulis, hal-hal berikut masih memerlukan evaluasi, antara lain : Bagi Sekolah Temuan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran metode tilawati untuk anak usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran seefektif mungkin.

Bagi Pengajar Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan tentang bagaimana meningkatkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan mengaji metode tilawati. Bagi peneliti yang akan datang Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan desain penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan kajian tentang penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Daftar Pustaka Azizah, W. (2009).

Penanaman Nilai Agama Pada Anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang. Al-Qalam. Bina, F., & Dimiyati. (2022). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Budi, A. (2018). Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 1993-2017. Avatara. Desri, Y., & Nina, J. (2021). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mengaji Al-Qur'an. E-Jurnal Aksioma Al-Asas 2 (2), 79-82. Didik, H., & Muthoifin. (2018).

Penerapan Metode Ummi Dalam pembelajaran Al-Qur'an. Profetika Jurnal Studi Islam, 27-28. Dr. Sandu, S., & M. Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Punlising. Google, I. (2022, November 11). Google Maps. Retrieved from Peta lokasi Yayasan Alkhairiyah Surabaya, Jalan Sultan Iskandar muda 36, Ujung, Semampir, Surabaya City, east Java: <https://www.googlemaps.com/> Hamidi.

(2004). Metodologi Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press. Hasan, A., Arif, M., & Abdur, R. (2010). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. Hurlock, E. (1993). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga. Iriani, D., Ketut, R, S, D, G., Sudjud, D.,

Safrin, D, Talli, A., Dr. Suprianti, Nugraheni, S, R., . . . Nuraya, T. (2022). metodologi Penelitian. Rizmedia. Juli, A. (2019). 2019. Digital Library, 1. Karim, A. (2013). Islam Nusantara. Yogyakarta: Gama Media. Menteri Pendidikan Nasional, P. (2009). Standar Pendidikan Anak Usia Dini . Jakarta: Kemendiknas. Miles , M. H., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition #. USA: Sage Publication, Tejemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moleong, L. J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Nana, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Nana, S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya. Naufal, A. (2019). *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah*. 4. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Sholeh, H., & Wahyuni, T. (2018). *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*. *Al-I'tibar*, 45. Siti, N. A., & Suyadi. (2022). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*.

Jurnal *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2403-2404. Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Cet.4. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suud, B. A. (2018).

Yayasan *Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)*. Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah, 175-177. Tanzeh, A. S. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf. WJS, P. (2007). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

INTERNET SOURCES:

<1% - http://repository.upi.edu/15997/4/S_PAUD_1003504_Chapter1.pdf
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/8783/4/BAB%20I.pdf>
<1% - <https://peraturan.go.id/files/2011/bn65-2011.pdf>
<1% -
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgpaudpwk/article/download/1773/1692/>
<1% -
<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/akWL3m4K-psikolog-ugm-perkembangan-di-usia-emas-anak-butuh-stimulan>
<1% -
<https://doktersehat.com/ibu-dan-anak/kesehatan-anak/faktor-yang-mempengaruhi-per-tumbuhan-dan-perkembangan/>
<1% - <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010702-M1.pdf>
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/23663/4/4_bab1.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/342452021_Penanaman_Pendidikan_Moralitas_dan_Nilai_Pancasila_Anak_Usia_Dini_dalam_Perkembangan_IPTEK/fulltext/5f1dd244a6fdcc9626b66eae/Penanaman-Pendidikan-Moralitas-dan-Nilai-Pancasila-Anak-Usia-Dini-dalam-Perkembangan-IPTEK.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/287169612.pdf>

<1% - <https://mail.jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1794/pdf>

<1% - <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-50001545>

<1% -

<https://www.idntimes.com/life/family/eka-amira/tata-krama-dasar-yang-wajib-diajarkan-pada-anak-sejak-dini-c1c2>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/nuhid/5f111863097f36452b4ff4a2/peran-orang-tua-dalam-pendidikan-moral-dan-tingkah-laku-anak-usia-dini>

<1% - <https://islam.nu.or.id/post/read/41721/doa-sebelum-dan-sesudah-salam>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/farrhanns/625f9fb8bb448673140a89a4/menumbuhkan-cinta-tanah-air-pada-anak>

<1% -

<https://www.idntimes.com/life/education/tresna-nur-andini/5-strategi-memilih-sekolah-yang-tepat-untuk-anak-c1c2>

<1% -

https://www.academia.edu/65574082/MENGEMBANGKAN_ASPEK_ASPEK_PERKEMBANGAN_ANAK_USIA_DINI

<1% -

<https://umkm.kompas.com/read/2022/01/24/132943883/tantangan-digitalisasi-umkm-pasca-pandemi-covid-19>

<1% -

<https://www.nu.or.id/post/read/130769/gus-awis-jelaskan-lima-prinsip-dalam-pembelajaran-al-qur-an>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Rupa_huruf

<1% - <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-xampp/>

<1% - <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/11.1.03.02.0173>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/4930/2/Fulltext.pdf>

<1% - <https://narmadi.com/id/belajar-mengaji/>

<1% -

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/7904/6255>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/14244/2/AWAL.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/99065383/Urgensi_keberlanjutan_ekonomi_berlandaskan_tahid_menurut_tinjauan_pemikiran_Masudul_Alam_Choudhury
<1% - <http://repository.upi.edu/95/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229569349.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1779282&val=18946&title=METODE%20PENANAMAN%20NILAI-NILAI%20AGAMA%20DAN%20MORAL%20ANAK%20USIA%20DINI>
<1% - http://repository.upi.edu/25379/4/S_PGPAUD_1202470_Chapter%201.pdf
<1% - <https://panduanterbaik.id/metode-pembelajaran-anak-usia-dini/>
<1% - <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6811/7557>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/79894/44/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/65602/1/PENDAHULUAN.pdf>
<1% - <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10728/6038>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147421629.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/y69noogy-implementasi-metode-qiroati-dalam-pembelajaran-al-qur-an.html>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/10559/5/BAB%20II.pdf>
<1% -
<http://repository.radenintan.ac.id/view/creators/AZHARI=3ANAUFAL=3A=3A.default.html>
<1% - <https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/ar-r/article/download/1221/pdf>
<1% -
<https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/download/110/116>
<1% - <https://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/jipmi/article/view/27191/14474>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/40754/3/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110>
<1% - <https://ptki.onesearch.id/Record/IOS2718.30770/TOC>
<1% - <http://eprints.uny.ac.id/64726/5/5.%20Bab%20III.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/6800/5/Bab%202.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/10985/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/26567/5/BAB%20II.pdf>
<1% - http://etheses.iainkediri.ac.id/1244/3/932110014_BAB%20II.pdf
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/16074/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/download/114/108/>
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/1834/4/BAB%20II.pdf>
<1% -
<http://repository.radenintan.ac.id/7628/29/BAB%202%20REVISI%20KAMIS%2004.07.2019.pdf>

<1% - <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/download/17390/9805>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/335391057_Analisis_Nilai-Nilai_Agama_dan_Moral_Anak_Usia_Dini_dalam_Tayangan_Film_Kartun_Upin_dan_Ipin
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/22910/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/download/1305/799>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304487/B1-JURNAL%20KEPENDIDIKAN-LEMLIT%20UNY.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1855071&val=7981&title=NILAI-%20NILAI%20AGAMA%20ISLAM>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/hilkiaboanerges4220210189701/61900d66c26b770fa73b4f42/pengaruh-pendidikan-agama-di-kehidupan-sehari-hari>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=964619&val=14836&title=KONSEP%20DAN%20KEBIJAKAN%20PENDIDIKAN%20ANAK%20USIA%20DINI%20DI%20KABUPATEN%20BANDUNG>
<1% -
<https://www.referensiswa.my.id/2021/02/pengertian-moral-adalah-menurut-para.html>
<1% -
https://www.academia.edu/38152998/Strategi_Pengembangan_Moral_dan_Nilai_Agama_untuk_Anak_Usia_Dini
<1% -
<https://www.republika.co.id/berita/ponpjr313/akhlak-tempati-posisi-penting-dalam-islam>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29050/6/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-dalil-tentang-akhlak-untuk-ditелadani-umat-muslim-1x6JwexodEF>
<1% -
https://www.academia.edu/63190071/_PERKEMBANGAN_MORAL_DAN_AGAMA_PADA_ANAK_USIA_DINI_
<1% - <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/download/5137/2793>
<1% -
<http://yd.blog.um.ac.id/pentingnya-aspek-nilai-agama-dan-moral-untuk-anak-usia-dini/>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/671/3/BAB%20II.pdf>
<1% - https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/download/3854/2495
<1% -

<https://health.kompas.com/read/2021/12/26/080000068/tahap-motorik-halus-anak-usia-0-5-tahun-dan-cara-menstimulasinya?page=all>
<1% - https://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/SCENARIO_indo.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/dy4jv0w0y-adab-bergaul-dengan-orang-yang-lebih-tua-1-pengertian-orang-yang-lebih-tua.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12550/4/BAB%20II%20mezo%20forte%20Pdf.pdf>
<1% -
https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_tugas/176e8-makalah-metode-tilawati.pdf
<1% -
<https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2017/03/saranadanprasaranapendidikan/>
<1% - <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/nurhidayati-spd-m-hum/ppm-metode-pembelajaran-fix.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/article/pembelajaran-yang-berpusat-pada-siswa-pelaksanaan-kegiatan-pembelajaran.ydm2p3ly>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577512&val=24167&title=MENINGKATKAN%20KUALITAS%20MEMBACA%20AL-QUR%27AN%20DENGAN%20METODE%20TAJWID%20DI%20TPQ%20DARUL%20ULUM%20HIDAYATULLAH%20KOTA%20PROBOLINGGO>
<1% -
<https://123dok.com/document/q2m5w4ey-pembelajaran-baiturrahman-sambirobyong-sumbergempol-tulungagung-institutional-repository-tulungagung.html>
<1% - <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/download/3345/3043>
<1% -
<https://www.bukesi.my.id/2021/05/soal-dan-jawaban-soal-simdig-kelas-x-smk.html>
<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/8725/8/BAB%20V.pdf>
<1% -
http://etheses.iainmadura.ac.id/1838/9/J.%20ACH.%20ZAINUN%20NUZURULLAH_20170702051005_BAB%20IV_IQT.pdf
<1% -
[https://informatika.uc.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/snapti-2015/\(168-173\)%20Vidya%20Kumalasari%20-%20Rancang%20Bangun%20Game%20Berlatih%20Dan%20Mengenal%20Huruf%20Hijaiyah%20Untuk%20Anak%20TK-SD%20Berbasis%20Android.pdf](https://informatika.uc.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/snapti-2015/(168-173)%20Vidya%20Kumalasari%20-%20Rancang%20Bangun%20Game%20Berlatih%20Dan%20Mengenal%20Huruf%20Hijaiyah%20Untuk%20Anak%20TK-SD%20Berbasis%20Android.pdf)
<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=fv34aC1zt1w>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/25075/8/BAB%20V.pdf>
<1% -

<https://retizen.republika.co.id/posts/210404/sarana-dan-prasarana-pendidikan-yang-kurang-memadai-dapat-menurunkan-semangat-belajar-peserta-didik>
<1% - http://etheses.iainkediri.ac.id/1766/3/932101214_BAB%20II.pdf
<1% - <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/download/2213/pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/8068/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/743/3/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/qvpoeerq-penerapan-metode-tilawati-dalam-pembelajaran-membaca-al-qur-an-pada-siswa-roudlotul-athfal-al-qur-an-jabalkat-sambijajar-sumbergempol-tulungagung-institutional-repository-of-iain-tulungagung-1.html>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/16428/8/BAB%20V.pdf>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/budikayamara/55d9099a5b7b61f818b5f765/penggunaan-bahasa-indonesia-dengan-baik-dan-benar>
<1% -
<https://islami.co/bolehkah-membaca-al-quran-dengan-tempo-cepat-agar-cepat-khatam/>
<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/5528/2/AWAL.pdf>
<1% -
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/242/9/5.UNIKOM_41814096_MOHAMADELFAN_AB%20III.pdf
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0005.pdf
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/44878/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/44479/5/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/25990/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/nurfuadahh/62855791bb44865724055b72/pentingnya-mengajarkan-anak-mengaji-sejak-dini>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/9785/3/Bab%203%20-%2005101241004.pdf>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/fitrotin40426/642dad51eb51ce0d3c61e702/penerapan-metode-tilawati-dalam-pembelajaran-membaca-al-qur-an>
<1% - http://repository.upi.edu/1217/5/T_ADPEN_999495_Chapter3.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/368900194_METODE_PENANAMAN_NILAI-NILAI_MORAL_DAN_AGAMA_ANAK_USIA_DINI_TAMAN_KANAK-KANAK_AISYIYAH_MANTUP_LAMONGAN/fulltext/640663d257495059456d4538/368900194_METODE_PENANAMAN_NILAI-NILAI_MORAL_DAN_AGAMA_ANAK_USIA_DINI_TAMAN_KANAK-KANAK_AISYIYAH_MANTUP_LAMONGAN.pdf

<1% - https://kc.umn.ac.id/11264/5/BAB_III.pdf
<1% - <https://milenialjoss.com/jenis-variabel/>
<1% - <http://repository.stei.ac.id/5467/4/Bab%20III.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/87558/4/S_PKH_1808135_Chapter3.pdf
<1% -
https://www.kompasiana.com/adi_putra/608415798ede483eed2a97e2/teori-dalam-penelitian-kualitatif
<1% - <https://maglearning.id/2019/02/05/jenis-jenis-variabel/>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/42539/3/BAB_III_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf
<1% - <http://repository.radenfatah.ac.id/7858/3/Tugas%20Akhir%20BAB%20III.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/39885/5/BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/51848/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/53504/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://tk-alkhairiyah.id/>
<1% -
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1820/9/13.UNIKOM_21215060_MARISA%20PUTRI%20HERLAMBANG_BAB%20III.pdf
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Komponen_abiotik
<1% -
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/284/07bab3_putri_10090111145_skr_2015.pdf
<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/632/6/BAB%20III%20%28A4%29.pdf>
<1% - <https://www.zenius.net/zenbot/matematika/jawaban/s8gHAXkVny/>
<1% -
<http://repository.unika.ac.id/14816/4/13.30.0006%20Ricky%20Wijaya%20BAB%20III.pdf>
<1% - <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43237/4/BAB%20III%20pdf.pdf>
<1% - <http://repository.stei.ac.id/2768/4/BAB%20III%20METODA%20PENELITIAN.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31691/6/BAB%20III%20ok.pdf>
<1% - <https://katalogsekolah.com/blog/tk-terpadu-alkhairiyah-kota-surabaya>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230724979.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://digilib.iainkendari.ac.id/4267/4/4%20BAB%203.pdf>
<1% - <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9240/6/BAB%20III.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=979027&val=15074&title=Strategi%20Pengembangan%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20pada%20Anak%20Usia%20Dini%20di%20TK%20TAAM%20Adinda%20Menganti%20Gresik>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/18427/5/5.%20BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repository.unim.ac.id/3313/3/BAB%203.pdf>
<1% - <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB31708101049.pdf>
<1% -
https://roboguru.ruangguru.com/question/wawancara-terstruktur-sebenarnya-dapat-di-kombinasikan-dengan-wawancara-tidak-terstruktur-karena-dalam-prosesnya_QU-VMDL-RT06
<1% -
<https://www.liputan6.com/hot/read/5069890/kuesioner-adalah-metode-pengumpulan-data-ketahui-kelebihan-dan-kekurangannya>
<1% -
<https://123dok.com/article/dokumentasi-teknik-pengumpulan-data-metode-penelitian.q7131vky>
<1% - <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/download/413/pdf>
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2129/5/BAB_III.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/330200419_Meningkatkan_Aspek_Perkembangan_Nilai_Agama_dan_Moral_Anak_Usia_Dini_dengan_Penerapan_Metode_Bercerita_Tema_Islami
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/46483/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/160602139.pdf>
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/137/7/Bab_III.pdf
<1% - <https://penelitianilmiah.com/jenis-observasi/>
<1% - http://repository.upi.edu/9613/4/t_psn_0907586_chapter3.pdf
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/41437/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43022/4/13.%20BAB%20III%20SKRIPSI.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/17219/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/22476/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.quipper.com/id/blog/mapel/matematika/penyajian-data/>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf>
<1% -
<https://www.liputan6.com/hot/read/4689733/cara-uji-validitas-data-penelitian-kenali-jenis-jenisnya>
<1% - <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>
<1% - <http://repository.stei.ac.id/6507/4/BAB%203.pdf>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/66240/4/BAB%20III.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/88988/4/S_KTP_1806780_Chapter3.pdf
<1% - <http://repositori.unsil.ac.id/163/4/4%20BAB%203.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/20109/6/S_TE_1102479_Chapter3.pdf
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/18316/5/BAB%203%2010417141024.pdf>
<1% - <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/184/326>

<1% - <https://eprints.uny.ac.id/53139/3/BAB%20III%2013413241013.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/article/validasi-dan-reliabilitas-penelitian-kualitatif.zpx7jk0q>
<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/2047/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/54509/5/BAB%20IV.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/366690658_Penanaman_Nilai_Agama_dan_Moral_pada_Anak_Usia_Dini_Perspektif_Peran_Orang_Tua
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2811099&val=25014&title=Implementasi%20Metode%20Tilawati%20Dalam%20Membaca%20al-Quran%20Di%20Taman%20Pendidikan%20al-Quran%20al-Abror%20Gembyang%20Kebomas%20Gresik>
<1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196303311988031-NANANG_PRIATNA/Pemilihan_Sumber_Belajar.pdf
<1% -
<https://id.scribd.com/document/528578549/Laporan-Hasil-Wawancara-Dengan-Guru>
<1% - <https://id.scribd.com/presentation/551278344/peraga-metode-Tilawati>
<1% - https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2213/5/073111044_bab4.pdf
<1% -
<https://www.tokopedia.com/cerdasmedia/hafalan-luar-kepala-bacaan-shalat-doa-dan-surat-surat-pendek>
<1% -
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/prosiding/Seminar%20Internasional%20Kebahasaan%202019/Makalah%20Pengajaran/22%20Makalah%20Pengajaran%20-%20Siti%20Salamah.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/10985/4/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/177277-ID-implementasi-metode-tilawati-dalam-mengh.pdf>
<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/18733/>
<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/6717/7/07.BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=sHANOPypkpw>
<1% - <https://tpqmiftahuljannah.wordpress.com/page/>
<1% - <https://minkum.com/quran/al-araf/204/>
<1% - <https://www.islampos.com/keunggulan-membaca-al-quran-253139/>
<1% - <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB258440970.pdf>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/15709/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10985/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://meenta.net/metode-drill/>

<1% - <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4503-M1.pdf>

<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/23734/>

<1% -
https://www.academia.edu/72905474/Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/367734228_Implementasi_pendidikan_karakter_melalui_pembiasaan_membaca_al-qur'an_siswa_kelas_v_di_sekolah_dasar/fulltext/63da8b31c97bd76a8253be15/Implementasi-pendidikan-karakter-melalui-pembiasaan-membaca-al-quran-siswa-kelas-v-di-sekolah-dasar.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/17589/2/S_MTK_1103081_Chapter3.pdf

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/329243545_PENERAPAN_METODE_TILAWATI_DALAM_PEMBELAJARAN_MEMBACA_ALQUR'AN_PADA_ANAK_USIA_DINI_DI_KB_TAAM_ADINDA_MENGANTI_GRESIK

<1% -
<https://www.bukukita.com/Anak-Anak/Keterampilan/155097-Asyiknya-Menulis-Huruf-Hijayah-&-Angka-Sambil-Mewarnai.html>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/355104311_Penerapan_Metode_Tilawati_dalam_Pembelajaran_Membaca_Al-Qur'an_pada_Anak_Usia_Dini_di_RA_Darul_Ulum_Mani'an_Majungan_Pademawu_Pamekasan

<1% -
https://www.academia.edu/8184023/BAB_IV_PAPARAN_DATA_DAN_PEMBAHASAN

<1% - <http://www.jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/download/190/173>

<1% - <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/download/9943/5884>

<1% -
<https://suaramuhammadiyah.id/2017/03/23/pentingnya-pondidikan-agama-sejak-dini/>

<1% -
<https://id.scribd.com/document/636032049/Penerapan-nilai-nilai-pada-anak-usia-dini>

<1% - <https://www.slideshare.net/TitiNurdiati8/perkembangan-fisik-dan-psikis>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/329525272_Pengembangan_Nilai-Nilai_Moral_dan_Agama_Anak_Usia_Dini

<1% -
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/menumbuhkan-sikap-senang-berdoa-sebelum-dan-sesudah-kegiatan/>

<1% -
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/cerai-karena-pindah-agama-lt553a3f8e7d51d/>

<1% -

<https://www.sehatq.com/artikel/tips-untuk-membantu-anak-belajar-mengenal-huruf>
<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/67978/MzM3ODU5/Nilai-nilai-moral-dalam-ajaran-samin-dan-relevansinya-sebagai-sumber-pembelajaran-karakter-dan-sejarah-lokal-di-SMA-Negeri-1-Blora-3.pdf>
<1% -

<https://www.kompasiana.com/waklutfi/6240a3900bfeac269621d6b5/upaya-meningkatkan-kualitas-guru-tpq-dengan-sosialisasi-metode-tilawati>
<1% -

<https://www.kompasiana.com/lutfinamalia/58b13643c6afbd392b3f4883/apa-pentingnya-pendidikan-agama-dan-moral-pada-anak-usia-dini>
<1% -

<https://www.kompasiana.com/salsabilaaden6199/617911d301019002d7729912/pengembangan-nilai-nilai-moral-pada-anak-usia-dini>
<1% -

<https://fisipol.uma.ac.id/cara-menghindari-perilaku-tercela-dalam-pergaulan-remaja/>
<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1641475&val=14458&title=METODE%20TILAWATI%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20AL-QURAN%20DI%20SDI%20AL-HIDAYAH%20PAMULANG>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/2662/>
<1% - <https://darunnajah.com/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/>
<1% - <https://www.gramedia.com/best-seller/perbedaan-tujuan-dan-manfaat/>
<1% -

<https://id.scribd.com/document/636546824/Teori-Determinan-dan-Stimulasi-Perkembangan-Kreativitas-pada-Anak>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/46003/>
<1% -

<https://www.semanticscholar.org/paper/Identifikasi-Nilai-Agama-Islam-pada-Anak-Usia-Dini-Ardiansari-Dimyati/502d01cb92bea8f58be4d1037f4108c19f41065a>
<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2589687&val=20465&title=Penanaman%20Nilai%20Agama%20Dan%20Moral%20Anak%20Usia%20Dini%20Melalui%20Kegiatan%20Mengaji%20Al-Quran>
<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/9527?page=12>
<1% - <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/npsn/20532642>
<1% -

<https://adoc.pub/daftar-pustaka-hamidi-metode-penelitian-kualitatif-aplikasi-.html>
<1% -

https://www.researchgate.net/publication/335326261_KONSEP_DASAR_PERKEMBANGA

N_MANUSIA

<1% -

[https://www.scirp.org/\(S\(vtj3fa45qm1ean45vvffcz55\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1423956](https://www.scirp.org/(S(vtj3fa45qm1ean45vvffcz55))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1423956)

<1% -

[https://www.scirp.org/\(S\(i43dyn45teexjx455qlt3d2q\)\)/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2881974](https://www.scirp.org/(S(i43dyn45teexjx455qlt3d2q))/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2881974)

<1% -

<https://elibrary.nusamandiri.ac.id/readbook/210015/metodologi-penelitian-kualitatif-edisi-revisi.html>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ktp_0705349_bibliography.pdf

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/7403/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/354565461_Metodologi_Penelitian_Pendidikan

<1% - <https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/391/pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/sugiyono-metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif10565ff6ea5cec7f00a9decc376995df81672.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/z316o37y-sejarah-perkembangan-pesantren-alquran-nurul-falah-ketintang-surabaya.html>

<1% - <http://repository.iainkudus.ac.id/4503/9/9.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

